

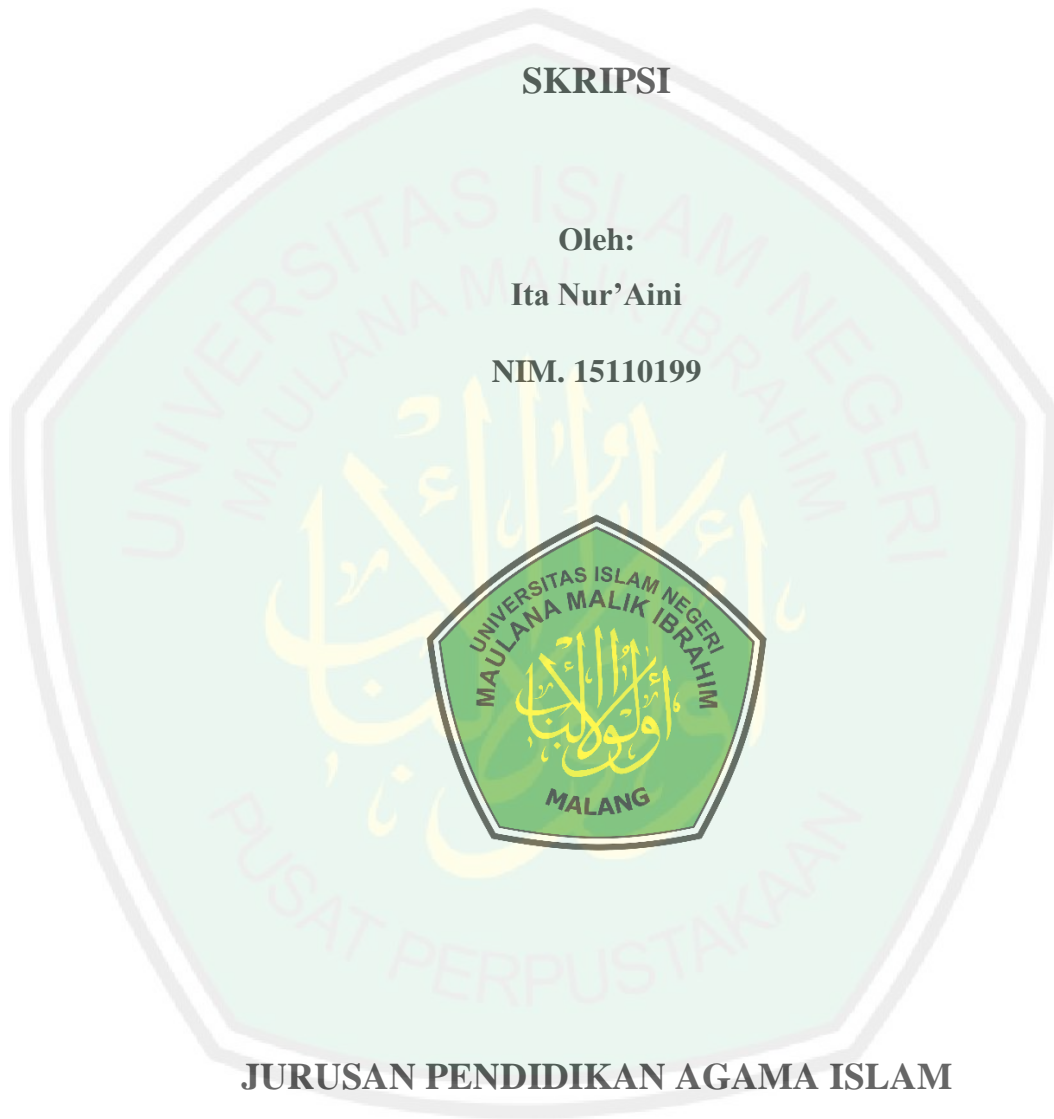
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
VLOG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SKI DI MAN 1 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ita Nur'Aini

NIM. 15110199



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

HALAMAN JUDUL

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VLOG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI di MAN 1 MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

Ita Nur' Aini

NIM. 15110199



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Desember, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VLOG UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SKI DI MAN 1 MALANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Ita Nur'Aini

NIM: 15110199

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

NIP. 19651006 199303 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dr.Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 1001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VLOG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MAN GONDANGLEGI (MAN 1 MALANG)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ita Nur' Aini (15110199)

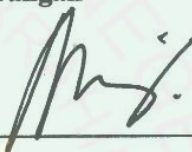
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Desember 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

: 

Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 19651006 199303 2 003

: 

Pembimbing
Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 19651006 199303 2 003

: 

Penguji Utama
Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag
NIP. 19691020 200604 1 001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Senandung puji dan syukur tak hentinya ananda haturkan pada kehadiran Allah SWT Sang pemilik semesta, sebab jika bukan karena rahmat serta ma'unah-Nya ananda tidak akan sampai pada titik ini.

Untaian shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita, utusan akhir zaman yakni Rasulullah SAW, sebab jika bukan karena beliau yang mengentaskan kita dari zaman kejahilan kita tak akan bisa merasakan manisnya mengenyam ilmu.

Karya ini ananda dedikasikan untuk orang-orang yang senantiasa membimbing, mendukung, menyayangi, serta mengasihi tanpa tersudahi yaitu:

Ibunda Muntiani serta Almarhum ayahanda M. Afandi

Terimakasih, sebab untaian doa dan jutaan bulir keringatmu telah memberikan nafas kehidupan untuk ananda.

Semoga dalam sana ayahanda diberikan tempat terbaik dan selalu dalam lindungan Allah. *Allahummaghfirlahu warhamhu wa 'aafihi wa'fu 'anhu wa akrim nuzulahu*

Dan teruntuk ibunda, dimanapun ibunda berada semoga Allah senantiasa merahmati langkah ibunda, meluaskan rezeki ibunda serta kesehatan selalu menyertai ibunda

Teruntuk pula:

Almarhumah Nenek, Almarhum Kakek, Ibu Khusnul Khotimah, serta seluruh keluarga Besar H. Abdul Syukur

Terimakasih atas uluran tangan kalian dalam membantu membesarkan ananda hingga seperti saat ini. Terimakasih pula untuk doa, arahan serta dukungan yang tak putus dicurahkan pada ananda. Semoga Allah membalas segala budi baik anda sekalian diganjar dan dibalas oleh Allah SWT.

Ucapan terimakasih ananda haturkan pula kepada:

Seluruh pahlawan tanpa tanda jasa dalam hidup ananda, yakni guru-guru sejak saya kecil, mulai saya mengenyam pendidikan di Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, MAN serta di bangku kuliah, khususnya KH. Ubaidillah serta Nyik Hj, Munifah selaku pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Al-Makki.

Sebab dari beliau-beliaulah ananda mendapat bekal ilmu. Semoga kemuliaan dan keberkahan senantiasa menyertai beliau semua.

Teruntuk Ibu Dr. Hj. Sutiah, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi ini

Terimakasih saya haturkan atas segala waktu, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada saya sehingga karya ini dapat terselesaikan

Teruntuk Ustadzah Titin

Ananda menghaturkan banyak terimakasih sebab ustadzah telah menjadi wasilah dari Allah yang menolong dan memberikan bantuan kepada ananda saat ananda menghadapi masa sulit kala itu, sehingga ananda bisa menyelesaikan karya ini dan sampai pada titik ini.

Teruntuk keluarga baruku Asrama Putri Al-Mubarak I

Ananda haturkan terimakasih atas segala doa, semangat seta dukungannya hingga ananda bisa menyelesaikan karya ini.

Teruntuk keluarga baru yang kutemukan dipenghujung kuliah

Keluarga cumi (Kelompok PKL di MAN 2 Jombang Tahun 2019)

Terimakasih atas segala doa, semangat serta dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa meridhai langkah kalian dan memberikan kemudahan untuk segala urusan kalian.

Dan terakhir, teruntuk seluruh teman, rekan serta sahabatku

Teman-teman PAI 2015, sahabat-sahabat sejak dibangku madrasah Aliyah, sahabat-sahabat sejak dibangku perkuliahan, terimakasih selalu menemani

perjalanan dan perjuangan hidup ananda. Teruntuk mbak Widad terimakasih telah bersedia ku repoti selama masa-masa akhir perkuliahan, dan terakhir untu mbak Aurora Hilma, terimakasih atas segala bantuannya khususnya selama proses penelitian untuk penulisan skripsi ini berlangsung.

Semoga Allah senantiasa melancarkan segala urusan kalian, dan semoga rahmat Allah selalu menyertai kalian.



HALAMAN MOTTO

من دَلَّ على خَيْرِ فله مثلُ أجرِ فاعِلِه

Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya. (Hadits Riwayat Muslim).¹



¹ Muhammad Said, 101 Hadits Tentang Budi Luhur, (Bandung: Putra Al-Ma'arif, 2008) Hlm. 08

Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ita Nur'Aini

Lamp : 4 (Eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : Ita Nur'Aini

NIM : 15110199

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Vlog* untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas X di MAN 1 Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklum adanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

NIP. 19651006 199303 2 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang telah diacu dan secara tertulis terdapat dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang 11 Desember 2019



Ita Nur'Aini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, senandung syukur kita panjatkan pada kehadiran Allah SWT karena atas segala Rahman dan Rahimnya, Rahmat, Taufiq, Hidayah dan Inayahnya yang telah diberikan pada tiap hembusan nafas ini penulis dapat merampungkan penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang” ini dengan baik, meski masih terdapat banyak kekurangan yang perlu disempurnakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan serta teladan kita sang revolusier Islam, Nabi Muhammad SWA, yang telah mampu mengentaskan umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang begitu cemerlang yakni dengan adanya Islam.

Penyusunan serta penulisan skripsi ini merupakan sebuah upaya pemenuhan untuk salah satu persyaratan sekaligus pertanggung jawaban guna memperoleh gelar strata satu atau sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu skripsi ini juga merupakan bahan untuk menilik bahwa pendidikan harus terus dikembangkan dan masih banyak hal yang perlu dilakukan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini tak luput dari bantuan informasi, inspirasi serta bantuan lain dari berbagai

pihak. Oleh karenanya dengan segala hormat penulis hendak menghaturkan terimakasih yang tak terukur kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun selaku dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Muhammad Asrori, M.Ag selaku wali dosen serta Ibu Dr. Hj. Sutiah selaku dosen pembimbing yang mana beliau berdua telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan kepada saya.
5. Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd, Bapak Imamul Muttaqin, M.Pd.I, serta Bapak Agam Faris Royhansyah, S.Pd.I yang telah berkenan menjadi validator untuk memberikan penilaian, kritik serta saran terhadap Media Pembelajaran SKI berbasis Vlog yang peneliti kembangkan.
6. Almarhum ayah, ibu, serta keluarga yang senantiasa mengasihi tanpa tersudahi, selalu megulurkan semangat serta dukungan untuk saya agar segera merampungkan tugas dan tanggung jawab saya.
7. Seluruh guru serta dosen yang telah memberikan sumbangsih ilmu dan pengalamannya sebagai bekal hidup untuk saya. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu dan mendukung. Terimakasih yang tak terhingga saya haturkan.

8. Terakhir untuk berbagai pihak yang tak putus memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk selalu belajar dan bersikap optimis.

Hanya ucapan terimakasih yang tak terhingga serta doa yang dapat penulis sampaikan atas segala dukungan, motivasi, doa, bimbingan serta bantuan yang telah diberikan. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapat ganjaran dari Allah SWT.

Terakhir penulis menyadari bahwasannya taka da gading yang tak retak, manusia tak pernah luput dari kesalahan, oleh karenanya dalam penyusunan serta penulisan skripsi ini pastinya juga tak lepas dari segala kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta lembaga pendidikan. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta maghfirahnya kepada kita sekalian Aamiin.

Malang, Desember 2019

Penulis

Ita Nur' Aini

15110199

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Sebelas Pasukan yang Dibentuk Khalifah Abu Bakar	34
Tabel 2.2 Panglima Yang Ditugaskan Ekspansi Wilayah.....	36
Tabel 3.1 Desain Eksperimen Control Group.....	51
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan	60
Tabel 4.1 Hasil Pre-test dan Posttest Kelas Eksperimen	81
Tabel 4.2 Hasil Pre-test dan Posttest Kelas Kontrol	83
Tabel 4.3 Hasil Uji T Kelas Eksperimen	87
Tabel 4.4 Kriteria Pemberian Skor Pada Lembar Validasi	91
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain	92
Tabel 4.6 Kritik dan Saran Ahli Desain Media	93
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain Media	95
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Materi	96
Tabel 4.9 Kritik dan Saran Ahli Materi	97
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi	99
Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	100
Tabel 4.12 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran	101
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran	103
Tabel 4.14 Skor Hasil Validasi Siswa Kelas Kecil.....	104
Tabel 4.15 Hasil Validasi Siswa Kelas Kecil	106
Tabel 4.16 Skor Hasil Validasi Siswa Kelas Besar	108
Tabel 4.17 Hasil Validasi Siswa Kelas Besar	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar Sampul atau Cover Media	67
Gambar Halaman Pembuka (Opening)	68
Gambar Halaman Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	68
Gambar Peta Konsep Pembahasan Materi	69
Gambar Materi Definisi Khalifah	69
Gambar Materi Definisi Khulafaur Rasyidin	70
Gambar Materi Biografi Khalifah Abu Bakar	70
Gambar Materi Proses Pengangkatan Khalifah Abu Bakar	71
Gambar Materi Prestasi Kepemimpinan Abu Bakar	72
Gambar Materi Menumpas 3 Masalah Besar	72
Gambar Materi Ekspansi Wilayah	73
Gambar Materi Kodifikasi Al-Qur'an	75
Gambar Materi Wafatnya Abu Bakar	76
Gambar Halaman Evaluasi	77
Gambar Profil Pengembang	77
Gambar Halaman Penutup	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian
- Lampiran III : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran IV : Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran V : Lembar Validasi Ahli Desain Media
- Lampiran VI : Lembar Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran VII : Lembar Validasi Siswa
- Lampiran VIII : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran IX : Biodata Mahasiswa
- Lampiran X : Media Pembelajaran SKI Berbasis *Vlog*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	7
D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	8
E. Asumsi Pengembangan	9
F. Ruang Lingkup Pengembangan	10
G. Spesifikasi Produk.....	11
H. Originalitas Penelitian	11

I. Definisi Operasional.....	15
J. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	18
1. Media Pembelajaran.....	18
2. Media Vlog	19
3. Sejarah Kebudayaan Islam.....	25
4. Sejarah Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar	28
5. Hasil Belajar.....	39
B. Kerangka Berfikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Model Pengembangan.....	44
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	46
D. Uji Coba Produk	49
1. Desain Uji Coba.....	50
2. Subyek Uji Coba.....	51
3. Jenis Data	54
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
5. Teknik Analisa Data	58
E. Prosedur Penelitian	60

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Prosedur Pengembangan	63
1. Penelitian dan Pengumpulan Data	63
2. Perencanaan	66
3. Pengembangan	67
4. Validitas Produk Awal	78
5. Perbaikan Produk Awal	78
6. Uji Coba Produk	79
7. Perbaikan Produk	79
8. Uji Lapangan	80
9. Distribusi Produk	90
B. Penyajian Data Validasi	91
C. Analisis Pengaruh Pengembangan Produk	116

BAB V PENUTUP

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi	117
B. Kesimpulan	118
C. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Nur, Ita Aini. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 1 Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Sutiah, M. Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran SKI Berbasis *Vlog*, Hasil Belajar

Media merupakan satu dari beberapa komponen penentu keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peran media sangatlah dibutuhkan sebab media memiliki kekuatan positif serta sinergi yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis. Hal ini berarti bahwa perlu adanya pengembangan dalam pembuatan atau pemanfaatan media pembelajaran sebab media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan menarik minat siswa sehingga mereka lebih antusias dalam belajar, jika siswa antusias dan proses pembelajaran berjalan lancar maka akan berdampak pada hasil belajar mereka.

Tujuan penelitian dan pengembangan media pembelajaran SKI yakni untuk: (1) menghasilkan media penunjang pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Malang, (2) mengefektifitaskan media pembelajaran SKI berbasis vlog untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan Borg and Gall namun hanya mengadopsi Sembilan tahap, yakni (1) pengumpulan data dan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan format awal produk (desain), (4) validasi produk, (5) perbaikan produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba lapangan, (9) diseminasi dan distribusi produk. Validitas media pembelajaran SKI berbasis vlog ini dinyatakan sangat valid dengan hasil uji ahli materi mencapai 100%, ahli desain media pembelajaran mencapai 86%, ahli pembelajaran mencapai 86% dan penilaian dari siswa mencapai 85,81%. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis vlog mengalami peningkatan. Hasil pre-test lebih tinggi daripada hasil posttest, yaitu $34,2 > 82,4$, selain itu perolehan hasil uji-t menggunakan perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 19,34$ sedangkan $t_{table} = 1,684$. Hal ini mengartikan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran SKI berbasis vlog. Kesimpulan hasil uji-t yakni Media Pembelajaran SKI berbasis Vlog dinyatakan baik dan layak untuk digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran SKI khususnya materi Sejarah Kepemimpinan Abu Bakar pada siswa kelas X di MAN 1 Malang, karena dapat memberikan perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakannya.

ABSTRACT

Nur, Ita Aini. 2019. Development of vlog-based learning media to increasing student's Learning Achievement on History and Islamic Culture (SKI) subjects in MAN 1 Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. Hj. Sutiah, M. Pd

Keywords: Vlog-based of SKI learning media, Learning Achievement

Learning media is one of the determining components in the success of the learning process. In the process of learning the role of the media is really needed because in the media there are positive forces and synergies that can change learning to be more creative, innovative and dynamic. This means that it is necessary to develop in making or utilizing learning media, because as we know that creative and innovative learning media will attract students' interest so that they are more enthusiastic in learning. and if students are enthusiastic in learning and the learning process runs smoothly, this will have a good impact on their learning outcomes.

The purpose of research and development of Vlog-based of SKI learning media are: (1) to produce supporting media on SKI subjects to increase student learning outcomes (achievement) at MAN 1 Malang, (2) to streamline the vlog-based SKI learning media to improve student learning outcomes at MAN 1 Malang . and the type of this research is research and development that refers to the Borg and Gall procedural development model but only adopts nine stages.

The process of developing this Vlog-based of SKI learning media through nine stages, namely (1) collecting data and information, (2) planning, (3) creating an initiali product format (designing), (4) product validating , (5) product improving, (6) product testing, (7) product revising, (8) field test (9) product disseminating and distributing. The validity of the Vlog-based of SKI learning media was declared to be very valid with the results of the material expert test reaching 100%, the media design expert reaching 86%, the learning expert reaching 86% and the assessment of students reaching 85.81%. The student learning outcomes before and after using vlog-based SKI's learning media are known to have increased. The pre-test results were higher than the posttest results, $34.2 > 82.4$, It obtained t-test results by using manual calculations with significance level 0,05 that indicated that $t_{count} = 19,34$ and $t_{table} = 1,684$, which meant that t_{count} was bigger than t_{table} . So H_0 was rejected and H_1 was accepted. So there is a significant difference between student scores before and after using vlog-based of SKI learning media. The conclusion of the t-test results showed that the Vlog-based of SKI's Learning Media was declared good and feasible to be used as a supporting media in SKI learning, especially in learning the history of Abu Bakr's Leadership in the class X at MAN 1 Malang, because it can provide differences in learning outcomes between before and after using it.

مستخلص البحث

نور ، إيتا عيني. 2019. تطوير وسائط التعلم المبنية على مدونة فيديو لتحسين مخرجات تعلم الطلاب في مواضيع تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة الثانوية إسلامية واحدة مالانج. البحث الجامعة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية العلوم التربية والتعليم ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف: الدكتور. الحاجة. ستيعا ، ماجستير في التعليم

الكلمات الرئيسية: وسائل الإعلام لتعلم تاريخ الثقافة الإسلامية مدونة فيديو , نتائج التعلم ووسائل الإعلام هي واحدة من عدة محددات لنجاح عملية التعلم. هناك حاجة إلى الوسائط في عملية التعلم لأنه توجد في وسائل الإعلام قوى وتآزر إيجابية قادرة على إحداث التغيير نحو المزيد من الإبداع والابتكار والديناميكية. هذا يعني أن هناك حاجة للتطوير في صنع أو استخدام وسائط التعلم لأن وسائط التعلم الإبداعية والمبتكرة ستجذب اهتمام الطلاب بحيث يكونوا أكثر حماسة في التعلم ، إذا كان الطلاب متحمسين وعملية التعلم بسلاسة ، سيكون لها تأثير جيد على نتائج تعلم الطلاب.

لغرض من البحث وتطوير وسائط التعلم لتاريخ الثقافة الإسلامية هو: (1) إنتاج وسائط داعمة حول موضوعات تاريخ الثقافة الإسلامية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية إسلامية واحدة مالانج. (2) لتبسيط التاريخ القائم على مدونة وسائط الإعلام للثقافة الإسلامية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية إسلامية واحدة مالانج. هذا النوع من الأبحاث هو أبحاث التطوير التي تشير إلى نموذج التطوير الإجرائي لبورج وجال ولكن يعتمد فقط على تسع مراحل.

عملية تطوير وسائط التعليم القائمة على الفيديو من خلال تسع مراحل ، وهي (1) جمع البيانات والمعلومات ، (2) التخطيط ، (3) تصميم المنتج (4) التحقق من المنتج ، (5) تحسين المنتج ، (6) اختبار المنتج ، (7) المراجعات المنتجات ، (8) التجارب الميدانية ، (9) توزيع المنتجات وتوزيعها. قيل إن صحة التاريخ القائم على مدونة وسائط الإعلام للثقافة الإسلامية صالحة للغاية حيث بلغت نتائج اختبار الخبير المادي 100٪ وتعلم خبراء تصميم الوسائط 86٪ وخبراء التعلم 86٪ وتقييم الطلاب 81.85٪. زادت نتائج تعلم الطلاب قبل وبعد استخدام وسائط التعلم المستندة إلى مدونة فيديو. كانت نتائج الاختبار التمهيدي أعلى من نتائج الاختبار البعدي ، والتي كانت $34.2 < 82.4$ ، مما يعني أن هناك اختلافات كبيرة في نتائج التعلم بعد استخدام التاريخ القائم على مدونة فيديو لتعلم الثقافة الإسلامية. تشير نتائج الاختبارات باستخدام الحسابات اليدوية بمستوى دلالة 0.05 إلى أن الحسابات = 19.34 بينما الجدول ت = 1.684. هذا يدل على أن الجدول الحسابي ت ، يعني أن H_0 مرفوض ومقبول H_1 . لذلك هناك فرق كبير بين درجات الطلاب قبل وبعد استخدام وسائط تعلم التاريخ الثقافي القائمة على مدونة الفيديو. الاستنتاج من نتائج اختبار t هو أن وسائل الإعلام التعليمية للتاريخ الثقافي الإسلامي المرتكز على مدونة فيديو تعتبر جيدة ومناسبة لاستخدامها كوسيلة داعمة في تعلم تاريخ الثقافة الإسلامية ، وخاصة في معرفة تاريخ قيادة أبو بكر في طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية إسلامية واحدة مالانج ، لأنها يمكن أن توفر الفرق في نتائج التعلم بين قبل وبعد استخدامه.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa komponen yang terhubung dan saling terkait satu sama lain, atau sering disebut sebagai *sistem*. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 menjelaskan makna pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Proses pembelajaran merupakan pemegang kunci dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Usaid menuturkan bahwasannya komponen yang terbilang penting dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sumber belajar dan media pembelajaran.³ Dengan adanya dua hal tersebut proses pembelajaran akan lebih mudah serta arah pembelajaran menjadi lebih jelas.

Dunia pendidikan sangat memerlukan kreatifitas dan inovasi untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada khususnya dalam bidang pembelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau sering disebut dengan SKI. Dari proses pembelajaran SKI diharapkan siswa memiliki pengetahuan atau wawasan mengenai fakta dan kisah yang terjadi dalam sejarah umat Islam terdahulu kemudian dapat mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa yang ada dalam sejarah serta dapat menghayati dengan baik nilai-nilai keteladanan

² Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Sisdiknas pasal 1 Ayat 20.

³ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm.112

dari para tokoh yang ada dalam sejarah. Namun pada kenyataannya tujuan dari pembelajaran SKI tidak serta merta mudah untuk dicapai.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih menjadi materi yang kurang diminati atau bahkan dijauhi, baik oleh murid maupun gurunya di Madrasah. Pernyataan ini dikuatkan dengan hasil belajar SKI yang hampir selalu menempati urutan terendah di antara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya, sebagaimana pula hasil angket yang telah peneliti sebar, sebanyak delapan puluh persen siswa mengaku mendapat nilai rendah pada mata pelajaran SKI.

Menurut hasil penelitian kelemahan terbesar pembelajaran SKI adalah kurang diperhatikannya aspek kondisi yang mencakup tujuan dan karakteristik SKI, kendala sumber belajar, karakteristik SKI serta karakteristik peserta didik. Kondisi ini bisa terjadi disebabkan karena guru kurang memposisikan diri sebagai designer pembelajaran. Untuk itu guru perlu didorong agar mampu melakukan langkah pemilihan dan penetapan strategi pengorganisasian pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami struktur isi pembelajarannya, dalam hal ini yang dimaksud adalah mata pelajaran SKI. Hal ini juga dikuatkan dengan penelitian Sorenson (1977) yang menyatakan bahwa isi pembelajaran yang diorganisasikan dengan baik bisa bertahan lamadalam ingatan peserta didik daripada isi pembelajaran yang tidak terstruktur dengan baik.⁴

⁴Istianah Abubakar, *Merancang dan Mengembangkan Mapel SKI di Madrasah*, (<https://www.researchgate.net> , diakses pada 06 Agustus 2019 jam 23.46 WIB)

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada para peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam yang mana mengandung berbagai nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, serta kepribadian peserta didik.⁵

Pada praktek dan realitinya tujuan dari pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) tidaklah mudah untuk dicapai. Berdasarkan temuan dilapangan, cara guru dalam menyajikan materi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran SKI. Ketika metode yang digunakan oleh guru monoton seperti ceramah atau menampilkan slide power point yang dikemas kurang menarik, siswa akan cenderung cepat bosan dan pada akhirnya kurang memahami materi yang diajarkan.

Ketika siswa kurang begitu menguasai materi yang telah diajarkan maka mereka pun tidak akan mengerti apa hikmah ataupun ibrah yang bisa diambil dari materi yang telah dipelajari. Pada akhirnya pada saat materi yang telah diajarkan ditanyakan kembali atau diujikan siswa akan mengalami kesulitan dalam menjawabnya. Pada hakikatnya siswa membutuhkan pengalaman belajar yang berkesan agar materi yang diterangkan tidak hanya melintas ditelinga dan mengambang saja melainkan tertancap pada ingatan dan benak siswa.

Seiring dengan kemajuan zaman serta berkembang pesatnya teknologi pendidikan tak ubahnya juga harus turut maju dan berkembang menyeimbangi

⁵ Peraturan Menteri Agama RI no. 2 tahun 2008 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, Hlm. 85

kemajuan zaman. Dalam hal ini untuk menyeimbangi kemajuan zaman dan teknologi guru dituntut agar terampil dalam menggunakan dan memanfaatkan alat dan teknologi yang ada untuk menciptakan dan mengembangkan komponen-komponen pembelajaran. Dari sini guru diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan dunia peserta didik sehingga pada akhirnya siswa dapat mengalami proses pembelajaran yang berkesan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Media merupakan satu dari beberapa komponen penentu keberhasilan proses pembelajaran. Hamalik menuturkan bahwa media adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan, baik secara umum maupun secara khusus.⁶ Telah banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media-media tertentu memiliki keunggulan tersendiri dalam membantu para guru melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik dalam menyampaikan materi maupun melakukan evaluasi. Setyosari dan Akbar mengutarakan bahwa prinsip memilih media pembelajaran penting untuk diperhatikan. Perlu adanya kesesuaian antara media dengan karakter pembelajar serta tahap perkembangannya, sebab masing-masing memiliki ciri khas tersendiri.⁷

Dalam proses pembelajaran peran media sangatlah dibutuhkan sebab didalam media terdapat kekuatan positif serta sinergi yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis. Hal ini berarti bahwa perlu adanya pengembangan dalam pembuatan atau pemanfaatan media pembelajaran sebab

⁶ Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 3.

⁷ Sa'dun Akbar, *op.cit.*, Hlm.118.

media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan menimbulkan rasa penasaran serta menarik minat siswa sehingga mereka lebih antusias dalam belajar.

Dikarenakan materi yang terdapat dalam pelajaran SKI terbilang cukup banyak dan sebagian siswa mengaku bosan dan malas untuk membaca materi yang berlembar-lembar, seharusnya terdapat media atau sumber belajar yang lebih variatif yang mampu membantu proses belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dalam menelaah materi yang harus dipelajari. Sehingga dari sini peneliti berasumsi bahwa siswa akan lebih antusias dan lebih tertarik ketika materi disajikan dalam bentuk video yang dilengkapi oleh teks dan audio.

Dari permasalahan dan peristiwa yang peneliti temukan pada akhirnya peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran sejarah kebudayaan berbasis vlog (Video-Blog). Mengingat bahwa akhir-akhir ini vlog tengah ramai dibicarakan oleh hampir segala lapisan masyarakat dari usia anak-anak hingga dewasa. Peneliti berasumsi bahwa vlog dapat dijadikan sebagai wasilah yang cukup efektif untuk menyampaikan materi pelajaran. Hal ini didasarkan pada fakta bahwasanya hampir seluruh lapisan masyarakat khususnya peserta didik memiliki telepon seluler pintar (*smart phone*) atau laptop yang dapat digunakan untuk mengakses internet dan vlog kapan saja dan dimana saja. Selain itu peneliti beranggapan bahwa vlog merupakan media yang cocok diterapkan pada karakter peserta didik zaman sekarang dimana mereka cenderung lebih tertarik pada hasil teknologi penggabungan audio dan visual, baik itu *game* maupun informasi yang dikemas dalam bentuk video atau semacamnya.

Meski pada umumnya vlog dikenal sebatas pada wadah untuk sekedar bersenang-senang, berbagi pengalaman pribadi, berbisnis dan sebagainya namun peneliti yakin bahwa vlog dapat pula dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Selain bertujuan untuk memudahkan proses belajar siswa, peneliti juga berkeinginan agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada untuk hal-hal yang lebih positif, produktif dan pastinya bermanfaat.

Mengenai pembelajaran SKI yang ada di MAN Gondanglegi atau saat ini dikenal dengan MAN 1 Malang yang telah peneliti amati terbilang cukup baik. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah inipun terbilang memadai, disetiap kelas terdapat kamera CCTV, LCD serta proyektor yang mana dapat dimanfaatkan oleh para guru dan siswa. Sebagian guru juga sudah cukup baik dan variatif dalam menggunakan media. Kebanyakan guru SKI telah memanfaatkan fasilitas yang ada meski sebatas untuk menampilkan *slide powerpoint* atau menampilkan video yang diambil dari youtube. Adapun mengenai siswanya sebagian telah melakukan proses pembelajaran dengan cukup baik namun masih terdapat siswa yang terlihat mengantuk, tidak bersemangat, berbicara dengan temannya pada saat pembelajaran SKI berlangsung.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan mngambil judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Gondanglegi”** dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka penelitian ini hanya akan berfokus pada media berbasis vlog pada materi sejarah kebudayaan islam di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang). Adapun fokus penelitian tersebut secara lebih rinci adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?
2. Bagaimana Keefektifitasan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang) ?

C. Tujuan Pengembangan

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Keefektifitasan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang)

D. Manfaat Pengembangan

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini nantinya mampu memberi sedikit maupun banyak manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Guru
 - a. Dengan hasil dari pengembangan media pembelajaran ini guru akan terbantu dalam menyampaikan materi sejarah kebudayaan Islam
 - b. Membantu guru dalam menghadapi kesulitan ketika menyampaikan materi sejarah kebudayaan Islam
 - c. Memberikan wawasan maupun informasi bahwa media pembelajaran berbasis vlog dapat menunjang pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
 - d. Memberikan inspirasi dan motivasi agar para guru lebih terpacu untuk semakin kreatif dan inovatif dalam mengajar
2. Bagi Siswa
 - a. Mempermudah siswa untuk memahami materi-materi sejarah kebudayaan Islam
 - b. Dapat menarik minat serta menambah motivasi belajar siswa dalam belajar sehingga hasil belajar mereka meningkat
3. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara mengembangkan media pembelajaran berbasis vlog agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

- b. Memberikan pengalaman sekaligus bekal pada peneliti sebagai calon pendidik/pengajar dimasa selanjutnya
4. Bagi Sekolah
- a. Terjalin dan atau meningkatnya kerja sama antar pihak sekolah dan pihak univeritas sebab diadakannya penelitian ini
 - b. Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sehingga menunjang peningkatan citra sekolah
5. Bagi Peneliti Lain
- Menambah wawasan maupun pengetahuan khususnya mengenai pengembangan media pembelajaran sekaligus sebagai masukan dan tambahan bekal untuk melaksanakan tugas dimasa mendatang

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi mendasar dari peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran berbasis vlog dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Dosen pembimbing mengerti dan memahami media pembelajaran berbasis vlog sebagai media belajar yang baik
- c. Ahli materi mengetahui dan mengerti dengan pasti serta memiliki kedalaman terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam

- d. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis vlog untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang) khususnya kelas Sepuluh

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Adapun ruang lingkup pengembangan media pembelajaran berbasis vlog adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis vlog pada penelitian ini berupa soft file berbentuk video yang telah dibuat dengan sedemikian rupa yang mana berisi tentang materi Sejarah dan Perkembangan Islam pada Masa Khalifah Abu Bakar (Khulafaur Rasyidin) yang merupakan salah satu materi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk kelas satu jenjang madrasah aliyah (kelas sepuluh).
2. Media pembelajaran berbasis vlog ini memiliki fokus objek yang diteliti yakni siswa kelas sepuluh di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang)
3. Media pembelajaran berbasis vlog ini diuji cobakan atau diterapkan pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi Sejarah dan Perkembangan Islam pada Masa Khalifah Abu Bakar (Khulafaur Rasyidin)

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk merupakan rincian dari produk yang akan dihasilkan pada penelitian dan pengembangan kali ini. Adapun spesifikasi produk pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Media yang akan dihasilkan adalah media berbasis audio visual berupa video.
2. Terdapat teks, gambar, suara, musik, serta informasi-informasi terkait materi sejarah kebudayaan Islam pada media yang akan peneliti kembangkan.
3. Media yang akan peneliti kembangkan terbagi menjadi tiga bagian yakni bagian pembuka (*opening*), bagian isi (*content*) serta penutup (*closing*).
4. Media yang akan peneliti kembangkan dibuat dan diedit menggunakan program software video editing untuk menghasilkan tampilan video yang menarik dengan durasi kurang lebih 15-20 menit.

H. Originalitas Penelitian

Penelaahan pustaka diperlukan agar tidak terjadi pengulangan kembali terhadap penelitian-penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Berdasarkan penelusuran dan penelaahan penulis, didapatkan beberapa hasil skripsi atau penelitian yang berkaitan dengan penelitian kali ini, diantaranya adalah sebagaimana yang terpapar dalam tabel berikut ini ;

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Devina Alianto, Pengembangan Media Vlogging Untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan Pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare – Kediri Tahun Ajaran 2016-/2017, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017	Pengembangan media pembelajaran berbasis vlog	Tempat penelitian, objek penelitian, dan produk yang dihasilkan ditujukan pada pembelajara laporan perjalanan siswa	Berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, belum ada penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berbasis vlog untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dengan mengacu pada

				model penelitian <i>Borg and Gall</i>
2.	Lila Fitriyani, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Pada Materi Usaha dan Energi untuk Menumbuhkan Kemandirian dan Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Siswa SMAN 02 Ngaglik Tahun Ajaran 2017, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2017	Pengembangan media pembelajaran berbasis vlog, tujuan dari produk yang dibuat sama- sama untuk meningkatkan pemahaman siswa	Lokasi penelitian, objek yang diteliti, produk yang dihasilkan khusus untuk mata pelajaran fisika, penelitian mengacu pada model 4D atau <i>Define,</i> <i>Design,</i> <i>Develop,</i> <i>Disseminate</i>	Berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, belum ada penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berbasis vlog untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dengan mengacu pada model penelitian <i>Borg and Gall</i>

3.	Dian Ayu Musyafa'ah, Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Vlog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 01 Jogoroto Jombang,	Pengembangan instrumen pembelajaran berbasis vlog, dan model penelitian yang digunakan sama-sama mengacu pada model penelitian Borg and Gall	Lokasi penelitian, objek yang diteliti, produk yang dihasilkan adalah bahan ajar untuk mata pelajaran PAI secara umum	Berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, belum ada penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berbasis vlog untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dengan mengacu pada model penelitian <i>Borg and Gall</i>
----	--	--	---	--

I. Definisi Operasional

Dalam penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan kali ini terdapat istilah-istilah yang tercantum dalam rumusan masalah. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau penyimpangan makna, maka peneliti akan memberikan penegasan pada beberapa istilah, antara lain :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran, baik untuk merangsang dan meningkatkan motivasi, mempermudah menyampaikan isi materi, maupun memudahkan proses evaluasi

2. Vlog

Vlog adalah catatan pribadi berupa video dengan tema tertentu yang dikemas sedemikian rupa dan dimuat dalam sebuah website untuk didistribusikan secara umum.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran dari kelompok PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mengulas berbagai peristiwa dan fakta yang terjadi dimasa lalu yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan Islam, dimana pelajaran ini diajarkan bukan hanya untuk sekedar mentransfer wawasan saja melainkan juga bertujuan untuk mengambil dan menanamkan nilai keteladanan baik dari Rasulullah, para sahabat, maupun tabi'in-tabi'in.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang atau siswa setelah melakukan proses belajar, yang ditunjukkan melalui perubahan dari berbagai arah, seperti perubahan nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dibagi menjadi lima bagian, adapun masing-masing uraiannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini menggambarkan masalah-masalah yang akan dibahas dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, batasan pengembangan, ruang lingkup, originalitas penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini membahas tentang landasan teori yang memuat pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran, media pembelajaran, vlog, sejarah kebudayaan Islam, dan hasil belajar.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab tiga ini mengulas mengenai metode penelitian yang akan dibahas pada jenis penelitian. Model pengembangan yang digunakan, prosedur pengembangan,

serta uji coba yang memuat desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data serta prosedur yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV: Hasil Pengembangan

Pada bab empat ini disajikan sejumlah data hasil uji coba, baik uji coba mengenai kevalidan media yang dilakukan oleh ahli media ataupun hasil uji coba media dilapangan. Selain itu pada bab empat ini dipaparkan pula hasil analisis sejumlah data serta catatan-catatan mengenai revisi produk.

Bab V: Penutup

Pada bab akhir ini diulas mengenai hasil akhir penelitian dan pengembangan terhadap produk yang telah direvisi, kelebihan dan kelemahan dari produk yang dikembangkan serta akan dikaji pula mengenai saran pemanfaatan, desiminasi dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran terbentuk dari dua kata utama yakni “*media*” dan “*belajar*”. Kata *media* merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang mana berasal dari bahasa latin yang artinya alat atau sesuatu yang berada ditengah (antara dua pihak). Hamalik menjabarkan *media* sebagai bagian yang tidak dapat terpisah dari proses pembelajaran sebab menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan pembelajaran disekolah secara khusus.⁸ Adapun Briggs berpendapat bahwa hakikat *media* adalah alat-alat fisik yang berfungsi untuk menyajikan atau menyempurnakan isi pembelajaran, termasuk didalamnya, buku, videotape, slide suara, dsb.⁹ Sedangkan menurut pandangan Gerlach dan Ely *media* adalah manusia, materi, alat atau kejadian yang membentuk suatu kondisi dimana siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, bahkan sikap. Dalam pengertian ini guru, buku ajar, dan lingkungan sekolah termasuk dalam *media*.¹⁰

Selanjutnya kita perlu memahami hakikat dari pembelajaran. Spreas mendefinisikan pembelajaran sebagai kegiatan mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada diri sendiri, mendengar serta mengikuti aturan. Adapun Gagne mendefenisikan pembelajaran sebagai suatu perubahan perilaku yang

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 2.

⁹ Sri Anita, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), Hlm. 4.

¹⁰ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Hlm.7.

dihasilkan dari pengalaman masa lalu yang sifatnya relatif permanen. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan dimana terdapat interaksi-intearksi didalamnya yang dapat menghasilkan perubahan yang relatif permanen pada diri individu.¹¹

Berdasarkan pemaparan mengenai definisi media dan pembelajaran diatas, dapat kita rumuskan bahwa media pembelajaran merupakan segala alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan informasi/materi, yang dapat mempermudah proses pembelajaran serta dapat membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Media Vlog

a. Sejarah Vlog

Blog Video atau saat ini dikenal dengan istilah Vlog mulai menunjukkan eksistensinya sekitar tahun 2004, dan popularitasnya mulai meningkat pada awal tahun 2005 yang dapat dilihat dari peningkatan keanggotaan grup video blog *Yahoo!*. Di Indonesia sendiri penggunaan blog video mulai disadari sekitar tahun 2009 hingga 2010, dimana pada tahun-tahun tersebut muncul video rekaman pribadi artis Indonesia serta muncul pula video rekaman dua gadis asal Jawa Barat yang sedang menari serta melakukan *lipsync*.

Blog video kemudian semakin populer sejak kemunculan video rekaman kakak beradik yakni Gamaliel dan Audrey yang sedang menyanyikan kembali beberapa

¹¹ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Hlm. 4-5.

lagu yang populer, dimana video mereka tersebut diunggah pada sebuah situs media sosial bernama *Youtube*.¹²

Pada mulanya video blog yang tersedia sangatlah sederhana bahkan resolusinya pun tidak cukup baik. Namun seiring berkembangnya zaman serta teknologi video blog yang dihasilkan oleh para vlogger semakin berkualitas, topik dan tampilannya dibuat semenarik mungkin serta kualitas video yang dihasilkan dibuat sebaik dan sejernih mungkin. Hingga saat ini telah banyak situs-situs media sosial yang menawarkan fitur untuk menyajikan vlog, dan salah satu yang paling terkenal adalah *Youtube*. Di situs tersebut kita bisa menemukan berbagai video blog kreasi para Vlogger yang berasal dari berbagai kalangan, mulai dari anak SD, orang biasa, artis papan atas bahkan presiden.

b. Definisi Vlog

Kata Vlog pada dasarnya merupakan gabungan dari dua kata yakni “video” dan “blog”. Video sendiri merupakan suatu teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, serta menata ulang gambar bergerak. Sedangkan blog merupakan sebuah catatan pribadi yang dibuat secara online yang dapat diperbaharui serta didistribusikan pada masyarakat umum. Sehingga jika digabungkan vlog dapat berarti catatan pribadi dalam bentuk video yang dapat diperbaharui serta didistribusikan pada khalayak umum. Atau dalam arti lain vlog dapat berarti sebuah

¹² *Sejarah Vlog* (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Vlog diakses pada 21 Juni 2019 pukul 14:06)

kegiatan blogging dengan menggunakan media video sebagai sumber media utamanya.¹³

Vlog seringkali juga disebut dengan televisi internet. Isi vlog sendiri bermacam-macam tergantung pada kreatornya. Biasanya vlog berisi tentang informasi, opini, hobi, tutorial, tips, hiburan, film pendek, bahkan tak jarang berisi tentang daily activity atau aktivitas sehari-hari yang diabadikan. Sekilas memang mirip dengan tayangan televisi meski dalam proses pembuatannya tidak serumit pembuatan tayangan televisi.

Vlog (video blog) sendiri dapat dikreasikan dalam bentuk rekaman satu gambar, beberapa gambar yang digabungkan atau bahkan rekaman yang dipotong menjadi beberapa bagian. Dengan berbagai macam perangkat lunak yang tersedia seseorang dapat menyunting dan mengkreasikan video yang mereka buat sedemikian mungkin sesuai yang diinginkan. Mereka dapat menyisipkan audio, teks bahkan gambar pada video yang mereka kreasikan sehingga terciptalah rekaman vlog yang padu dan menarik.¹⁴

c. Cara membuat

Berikut ini adalah beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk membuat Vlog.¹⁵

- 1) Tentukan topik atau tema vlog yang akan dibuat.

¹³ <http://www.kaiamedia.com/pengertian-dasar-vlog> diakses pada 21 Juni 2019 pukul 14.09)

¹⁴ *Blog Video* (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Blog_Video diakses pada 21 Juni 2019 pukul 14:04)

¹⁵ Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*. (Jakarta: Gramedia, 2008) Hlm. 184

- 2) Rekam video dengan menggunakan webcam/ hendicam/ kamera HP sebab saat ini telepon genggam sudah cukup canggih dan bisa dilakukan untuk merekam video. Atau siapkan beberapa gambar yang hendak dirangkai menjadi sebuah video.
- 3) Sunting video yang telah direkam sekreatif dan semenarik mungkin (jika diperlukan)
- 4) Masuk ke akun Youtube dan klik tombol *Upload*
- 5) Klik Link *Your Account* kemudian pilih *Playlist*
- 6) Buat playlist baru dengan mengklik link *Create Playlist*
- 7) Beri nama playlist beserta deskripsi dari video kemudian tag akun-akun yang berhubungan (jika diperlukan)
- 8) Klik check box *Video Log Use this playlist as the Video Log on My Profile Page*

Selanjutnya cara menyisipkan video di Youtube kedalam Blogger.¹⁶

- 1) Buka akun Youtube kemudian buka playlist video anda. Pilih folder playlist video anda, lalu pilih video yang ingin dimasukkan ke blog.
- 2) Setelah video anda terbuka, lihat kea rah sisi kanan video, pada kotak *Embed* pilih semua teks dan copy ke Clipboard.
- 3) Buka akun blog anda dan buat postingan baru dengan mengklik *New Post*
- 4) Beri judul pada baris *Tittle*. Jika ingin mencantumkan pesan pembuka, ketik pada kotak pesan posting, selanjutnya masukkan kode embad tadi ke kotak

¹⁶ *Ibid.*, Hlm.181

posting. Anda dapat mengeklik link *Preview* untuk melihat tampilan postingan sebelum di publikasikan.

- 5) Jika anda merasa segalanya telah sesuai, publikasikan postingan anda dengan cara mengeklik tombol *Publish Post*.
- 6) Jika publikasi telah berhasil maka akan muncul informasi pada jendela berikutnya. Anda dapat memeriksa postingan tersebut mengeklik link *View Blog*, anda juga dapat menyisipkan video lain dengan cara yang sama seperti di atas.

d. Tujuan dan Manfaat Vlog

Tujuan dari pembuatan Vlog sebenarnya sama dengan blogging/pembuatan blog berupa teks di situs blog. Tujuannya adalah untuk berbagi ilmu, menceritakan opini, pengalaman, hasil eksperimen atau catatan pribadi kepada orang lain agar catatannya diketahui oleh banyak orang. Pada umumnya isi vlog bisa mewakili kepribadian si pembuatnya, dalam artian konten yang ada dalam Vlog seringkali berhubungan dengan kepribadian atau passion si Vlogger (pembuat Vlog), bahkan tidak jarang vlogger yang menentukan tema tertentu yang ingin dia ketahui dan sebarkan kepada banyak orang melalui video yang ia buat.

Berbicara kembali mengenai tujuan pembuatan vlog, untuk saat ini sangatlah beragam. Sebagian orang melakukan vlogging untuk sekedar sharing, berbagi informasi, dan bahkan untuk getting revenue atau untuk dijadikan ladang bisnis untuk mendapatkan penghasilan. Bahkan di zaman sekarang tidak jarang kita temui

beberapa orang yang memamerkan hasil kerja kerasnya atau membagikan kisah suksesnya sebagai seorang Vlogger sukses.¹⁷

e. Kelebihan Media Vlog

Beberapa kelebihan dari Vlog atau video blog atau blog berupa video antara lain adalah:¹⁸

- 1) Vlog atau blog video menawarkan pengalaman situs yang lebih kaya dibandingkan dengan blogging yang hanya dalam bentuk teks, sedangkan vlog mengombinasikan video, suara, gambar serta teks.
- 2) Vlog mampu meningkatkan kandungan informasi serta emosi para penikmatnya (pengguna internet lainnya)
- 3) Vlog akan menghasilkan ekspresi yang lebih alami daripada sekedar tulisan atau gambar saja
- 4) Selain bisa berfungsi sebagai media yang *entertaining* (menghibur) vlog juga bisa berfungsi sebagai media yang *educating* (mendidik)
- 5) Pengguna dapat mengulang bagian-bagian tertentu untuk melihat kembali informasi yang dirasa penting atau untuk melihat gambaran secara lebih detail
- 6) Vlog cocok digunakan pada saat mengajarkan materi ranah psikomotor atau perilaku

¹⁷ *Tujuan dari Vlog* (<http://www.kaiamedia.com/tujuan-dari-vlog> diakses pada 21 Juni 2019 pukul 14:10)

¹⁸ *Sejarah Vlog* (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Vlog diakses pada 21 Juni 2019 pukul 14:06)

- 7) Media seperti vlog dapat membuat penggunanya menjadi lebih bisa mengeksplorasi berbagai cara baru dalam berkomunikasi atau menyampaikan informasi.

f. Cara Menggunakan Media Vlog

Cara mengoperasikan atau menggunakan media vlog sangatlah mudah, berikut adalah tata caranya:

- 1) Pastikan anda memiliki laptop/ipad/HP Android untuk bisa mengakses *Vlog*.
- 2) Pastikan laptop/ipad/HP Android anda terkoneksi dengan jaringan internet.
- 3) Masuk ke program atau aplikasi google/ google chrome/ Mozilla firefox kemudia pada kolom “search” silahkan ketik judul *vlog*/ tema *vlog* sesuai kebutuhan dan atau keinginan anda. Atau, masuk ke linimasa *youtube* kemudian klik icon kaca pembesar maka akan muncul kolom bertuliskan “telusuri Youtube”, setelah itu ketik judul dari *vlog* yang anda inginkan atau butuhkan.
- 4) Ketika telah muncul *vlog* yang anda cari kemudian cek terlebih dahulu keterangan video di *description* box atau kotak deskripsi (bila ada).
- 5) Simak *vlog* secara seksama agar informasi yang disampaikan didalam *vlog* dapat anda terima dan pahami secara utuh.
- 6) Jika anda perlu mengulang informasi yang disampaikan dalam *vlog* anda bisa memutar kembali bagian yang anda perlu ulangi.
- 7) Jika anda ingin menikmati kembali tayangan *vlog* dalam keadaan *offline* atau tidak terhubung dengan internet maka anda dapat *download* atau mengunduh *vlog* tersebut.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Definisi SKI

Istilah sejarah diadopsi dari kata *syajarah* (bahasa arab) yang memiliki arti pohon kehidupan. Dalam bahasa Yunani kata sejarah disebut dengan *historia* yang artinya segala informasi maupun penelitian yang ditujukan untuk mencari kebenaran.¹⁹ Adapun definisi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat dipahami dengan cara mengetahui sisi etimologi beserta terminologinya untuk memperoleh *keyword* (kata kunci) yang dapat dijadikan landasan atau acuan dalam mengembangkan pemahaman yang ada. Sejarah Kebudayaan Islam terusun dari tiga kata yang sarat makna, yaitu sejarah, kebudayaan dan islam.²⁰ Sejarah Kebudayaan Islam merupakan kumpulan catatan mengenai perjalanan dan perkembangan hidup umat Islam (manusia muslim) dari masa dalam hal beribadah, bermuamalah, berakhlak serta mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran islam yang dilandasi oleh akidah.²¹

b. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) lebih menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya,

¹⁹ S K. Kochhar, *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*, (Jakarta: Grasindo, 2008), Hlm. 1.

²⁰ Isti'anah Abubakar, *Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah*, Hlm. 3.

²¹ Peraturan Menteri Agama RI no. 000912 tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, Hlm. 35

politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.²²

c. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Adapun ruang lingkup bahasan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah meliputi :²³

- 1) Dakwah Nabi Muhammad SAW periode Makkah dan periode Madinah.
- 2) Kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw wafat.
- 3) Perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M – 1250 M.
- 4) Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran/ (1250 M – 1800 M).
- 5) Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800 M - sekarang).
- 6) Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

d. Tujuan SKI

Adapun pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan sebagai berikut :

- 1) Membangun kesadaran para peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh

²² Op. Cit., Permenag RI., Hlm. 35

²³ *Ibid.*, Hlm. 52.

Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

- 2) Membangun kesadaran para peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis para peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, serta mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

4. Sejarah Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq

a) Definisi Khulafaur Rasyidin

Khulafaur Rasyidin merupakan istilah yang berasal dari bahasa Arab. “*Khulafa*” merupakan bentuk jamak dari kata “*Khalifah*” yang artinya pemimpin, sedangkan kata “*Rasyidin*” berarti mendapat petunjuk (dari Allah) sehingga ketika kata tersebut digabungkan menjadi “Khulafaur Rasyidin” maka artinya adalah para pemimpin yang mendapat petunjuk dari Allah.

Khulafaur Rasyidin merupakan empat khalifah (pemimpin) pertama yang dipercaya oleh umat Islam sebagai penerus kepemimpinan untuk menggantikan posisi Rasulullah setelah beliau wafat. Dalam sejarah telah diceritakan bahwa selain seorang Rasul, Nabi Muhammad juga merupakan Kepala Pemerintahan dan Kepala Negara. Pasca wafatnya beliau posisi tersebut digantikan oleh empat sahabat terdekatnya secara berturut-turut. Keempat khalifah tersebut adalah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan serta Ali bin Abi Thalib.

Khalifah adalah jabatan tertinggi dalam kepemimpinan Islam pasca wafatnya Rasulullah. Mereka dipilih bukan berdasarkan keturunan melainkan diputuskan melalui hasil musyawarah umat Islam pada masanya. Seorang Khalifah wajib menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan kaidah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Khalifah tidaklah menjalankan fungsi kenabian, tugas mereka adalah sebagai kepala negara yang memiliki wewenang luas dalam mengatur pemerintahan.²⁴

b) Biografi Abu Bakar

Nama Abu Bakar Ash-Shiddiq yang sebenarnya adalah Abdullah bin Usman bin Amir bin Amru bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Murrâh bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib bin Fihir Al-Quraisy At-Taimi. Panggilan Abu Bakar Ash-Shiddiq sebenarnya adalah gelar. "Abu" artinya bapak, sedangkan "Bakar" artinya dengan segera, beliau mendapat gelar demikian sebab masuk Islam dengan segera dan mendahului yang lain. Adapun "Ash-Shiddiq" artinya "yang membenarkan". Gelar

²⁴ Shofiyatun Nikmah, dkk. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 10*, Jombang: Tim MGMP MAN KAB. Jombang, 2018, Hlm.5

tersebut disematkan pada Abu Bakar sebab beliau amat membenarkan segala pengalaman dan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Abu Bakar adalah keturunan Bani Tami (At-Tamimi). Bani Taim adalah salah satu dari dua belas cabang suku Quraisy, namun bani tersebut bukanlah kelompok yang besar.²⁵ Ayah beliau bernama Abu Quhafah bin Amir sedangkan ibunya bernama Salma Ummu Khair. Beliau lahir pada Oktober 572/573 M di Mekkah Jazirah Arab, tak lama setelah Nabi Muhammad lahir. Dikarenakan kedekatan usia inilah Abu Bakar dan Nabi bersahabat sejak kecil. Persahabatan keduanya tak terpisahkan baik sebelum maupun setelah Islam datang, bahkan bertambah erat ketika bersama-sama berjuang menegakkan agama Allah.

Meski sempat hidup pada masa jahiliyah, berbagai kebaikan telah melekat pada diri Abu Bakar sejak kecil. Lembut dalam bertutur kata serta sopan dalam bertindak merupakan sifat bawaannya. Beliau juga memiliki hati yang lembut sehingga perasa dan mudah tersentuh hatinya. Selain itu Abu Bakar juga terkenal cerdas dan berwawasan luas dan dermawan. Salah satu kisah bersejarah yang menggambarkan kedermawanannya adalah ketika ia menebus atau membebaskan Bilal bin Rabbah dari tangan majikannya yaitu Umayyah bin Khalaf.

Abu Bakar adalah seorang pedagang, hakim dengan kedudukan tinggi, seorang yang terpelajar serta dipercayai sebagai orang yang bisa menafsirkan mimpi. Keputusan Abu Bakar untuk memeluk Islam pada mulanya sulit dipercaya sebab pada masa itu ajaran dan kepercayaan yang dibawa oleh Nabi Muhammad lebih

²⁵ Ahmad Al Usairi, *Sejarah Islam sejak Zaman Nabi Adam hingga Abad XX*, Jakarta Timur: Akbar Media, 2010, Hlm 142

banyak menarik minat anak-anak muda, orang miskin, kaum marjinal serta para budak, sedangkan Abu Bakar bukan termasuk pada golongan orang-orang tersebut.

Melalui perantara Abu Bakar pula banyak penduduk Mekkah yang ikut menyatakan diri masuk Islam, seperti Usman bin Affan, Abdurrahman bin Auf, Talhah bin Ubaidillah, Sa'ad bin Abi Waqqash, Zubair bin Awwam dan Ubaidillah bin Jarrah. Orang-orang tersebut adalah beberapa sahabat yang masuk Islam atas ajakan dari Abu Bakar, dan mereka inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan *Assabiqunal Awwalun* (orang-orang yang pertama masuk Islam).

Pasca masuk Islam, Abu Bakar merupakan salah satu yang paling kukuh dalam membela Nabi baik ketika berada di Mekkah maupun di Madinah. Abu Bakar selalu mendukung Nabi dalam berdakwah, bahkan beliau juga ikut menemani Nabi berhijrah menuju Yatsrib (Madinah). Setibanya di Madinah, Abu Bakar tinggal di Sunh, daerah pinggiran kota Madinah. Abu Bakar kemudian dipersaudarakan dengan seseorang dari Suku Khazraj yang bernama Kharijah bin Zaid dari Bani Haritsah. Di rumah Kharijah tersebutlah Abu Bakar tinggal, hubungan keduanya bertambah erat ketika Abu Bakar menikahi anak Kharijah yang bernama Habibah. Di Madinah, Abu Bakar beralih profesi dari yang sebelumnya adalah pedagang kain menjadi petani.²⁶

c) Proses Pengangkatan Abu Bakar

Proses pengangkatan Abu Bakar sebagai khalifah berlangsung dramatis. Pasca wafatnya Rasulullah kaum muslimin dihadapkan pada problema yang cukup

²⁶ Shofiyatun Nikmah, *Op.Ci.*, Hlm.6

seerius, sebab sebelum Nabi wafat beliau tidak meninggalkan pesan apapun mengenai siapa yang akan menggantikan kepemimpinan beliau.

Kaum muslim di madinah berkumpul di Saqifah Bani Sa'idah untuk mendiskusikan perihal pengganti Rasulullah. Sempat terjadi perdebatan diantara kaum Muhajirin dan Anshar. Kaum Anshar beranggapan bahwa yang pantas menggantikan posisi Khalifah adalah dari golongan mereka sebab mereka telah banyak membantu Nabi dari kejaran dan penindasan orang Quraisy. Anggapan tersebut tentu saja tidak disetujui oleh kaum muhajirin, mereka beranggapan bahwa kaum mereka lah yang pantas menggantikan posisi khalifah sebab merekalah yang sedari awal mendampingi dan ikut berjuang bersama Rasulullah dalam menegakkan agama Allah.

Kaum Anshar mendelegasikan Saad bin Ubadah (pemuka suku Khazraj) untuk menjadi pengganti Rasul, kaum Anshar dan sebagian kaum Muhajirin nyaris saja mengangkat Sa'ad bin Ubadah. Namun kaum Muhajirin tidak menyetujui pengangkatan tersebut, diwakili oleh Abu Bakar, beliau mengatakan pada kaum Anshar bahwa sebaiknya jabatan Khalifah diserahkan pada kaum Muhajirin, sebab kaum Muhajirin telah terlebih dahulu memeluk Islam serta telah menyertai Nabi dalam memperjuangkan dan mempertahankan Islam dari gangguan kafir Qurais selama kurang lebih tiga belas Tahun. Dengan usulan tersebut kaum Anshar tidak dapat membantah. Abu bakar kemudian mencalonkan dua nama calon Khilafah yakni Ubaidah bin Zarrah serta Umar bin Khattab, namun kedua calon tersebut menolak usulan Abu Bakar. Tidak ingin membiarkan proses tersebut semakin rumit Umar bin Khattab dengan suara lantang akhirnya membaiat Abu Bakar.

Pembaiatan tersebut kemudian diikuti oleh sahabat lain yang hadir dalam pertemuan tersebut.

Keesokan harinya pembaiatan terhadap Abu Bakar sebagai Khalifah dilakukan secara umum oleh umat muslim di Madinah. Setelah di Baiat Abu Bakar memberikan pidato pertamanya sebagai seorang Khalifah. Isi pidato dari Abu Bakar kurang lebih adalah sebagai berikut : *“Saudara-saudaraku, saya telah dipilih untuk memimpin kalian sementara saya bukanlah orang terbaik diantara kalian. jika saya berlaku baik, maka bantulah saya. Kebenaran adalah suatu kepercayaan dan dusta adalah penghianata. Taatilah saya selama saya taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Tetapi bila saya telah melanggar perintah Allah serta Rasulnya maka gugurlah ketaatanmu pada saya.”* Demikianlah proses terpilihnya Abu Bakar sebagai Khalifah. Proses pengangkatan Khalifah pertama tersebut menunjukkan bahwa betapa seriusnya masalah suksesi kepemimpinan dalam masyarakat Islam saat itu, sebab kepemimpinan suku-suku Arab pada masa itu didasarkan pada sistem senioritas serta prestasi, bukan dari garis keturunan.²⁷

d) Menumpas Tiga Masalah Besar

Pada awal pemerintahan Khalifah Abu Bakar, kaum muslim dihadapkan pada tiga masalah besar yakni adanya kaum murtaddin (orang-orang yang keluar dari Islam), beberapa orang yang enggan membayar Zakat serta munculnya beberapa Nabi Palsu.

²⁷ *Ibid*, Hlm.14

Sepeninggal Rasulullah ditemukan beberapa umat muslim yang kembali pada agama semulanya. Dikarenakan Rasulullah telah wafat sebagian kaum muslimin beranggapan berhak untuk melakukan segala sesuatu sekehendak hati. Bahkan muncul beberapa orang yang menganggap atau mengikrarkan dirinya sebagai Nabi untuk menghancurkan Islam. Beberapa Nabi palsu tersebut antara lain *Aswad Al-Ansi, Tulaihah bin Khawailid Al-Asadi, Malik bin Nuwairah*, serta *Musailamah Al-Kadzab*.²⁸

Kemurtadan telah terjadi di beberapa wilayah, untuk itu Abu Bakar membentuk sebelas pasukan perang yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di sebelas daerah tujuan. Sebelas tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :²⁹

Tabel 2.1

Sebelas Pasukan yang Dibentuk Abu Bakar Beserta Tugasnya

No	Nama	Tugas
1	Khalid bin Walid	Memerangi Tulaihah bin Khuwailid yang mengaku Nabi palsu dan pemberontakan di Battah Arab Selatan yang dipimpin Malik ibn Nuwairah
2	Ikrimah bin Abu Jahal	Memerangi Musailamah al-Kadzab yang mengaku Nabi palsu dari Bani Hanifah yang terletak di pesisir timur Arab

²⁸ *Ibid.*, Hlm. 25-26

²⁹ Istianah Abu Bakar, *Sejarah Peradaban Islam untuk Perguruan Tinggi dan Umum*, Malang: UIN-Malang Press, 2008, Hlm 35-36

3	Syurahbil bin Hasanah	Membantu Ikrimah
4	Muhajir bin Umayyah	Menundukkan pengikut Aswad al-Ansi (orang pertama yang mengaku Nabi di daerah Yaman) dan memadamkan pemberontakan di daerah Hadramaut yang dipimpin Kais bin Maksyuh
5	Huzaifah bin Muhsin al-Galfani	Mengamankan daerah Daba' karena pemimpinnya mengaku sebagai Nabi
6	Arfajah bin Harsamah	Mengembalikan stabilitas daerah Oman dan Muhrah
7	Suwaid bin Muqarin	Mengamankan daerah Tihamah yang terletak di sepanjang Laut Merah
8	Al-Alla' bin Hadrami	Memadamkan pemberontakan pemberontakan kaum Riddah di daerah Bahrain
9	Amr bin Ash	Memadamkan pemberontakan suku Kuda'ah dan Wadi'ah
10	Khaid bin Sa'id	Memadamkan pemberontakan suku-suku besar dekat perbatasan Suriah dan Irak
11	Maan bin Hajiz	Memadamkan kaum Riddah dari Suku Salim dan Hawazin di daerah Thaif

e) Ekspansi Wilayah

Sepeninggal Rasulullah para penggantinya pun tetap melakukan upaya dakwah Islam, salah satu upayanya yakni dengan melakukan ekspansi wilayah. Masa

khalifah Abu Bakar lebih banyak digunakan untuk menstabilkan politik dalam negeri, sebab pada masa pemerintahan beliau muncul masalah-masalah yang mengganggu ketentraman dan kesejahteraan umat yakni munculnya orang-orang murtad, Nabi palsu serta beberapa orang yang enggan membayar zakat.

Setelah berhasil menuntaskan problema dan menstabilkan politik dalam negeri maka Khalifah Abu Bakar mulai menfokuskan ekspansi Islam ke luar yakni ke wilayah Persia dan Romawi Timur. Adapun panglima yang ditugaskan untuk melakukan ekspansi ke luar antara lain:³⁰

Tabel 2.2

Panglima Yang ditugaskan Ekspansi Wilayah

No	Nama	Tugas
1	Musanah bin haritsah al-Sayaibani	Menaklukan beberapa wilayah Persia
2	Khalid bin Walid	Membantu pasukan Musnah menaklukan usat kerajaan Persia dan berhasil, setiap daerah taklukan diangkat seorang amir
3	Abu Ubaida bin Jarrah	Menaklukan daerah Romaawi yaitu Homs Suriah Utara dan Antokia
4	Amr bin Ash	Menaklukan wilayah Palestina

³⁰ Istianah Abu Bakar, *op.cit.*, Hlm. 36

5	Syurahbil bin Hasan	Menundukkan daerah Tabuk dan Yordania
6	Yazid bin Abu Sofyan	Menaklukan Damaskus dan Suriah Selatan

f) Penghimpunan Al-Qur'an

Pasca syahidnya para hafidz Al-Qur'an di medan perang Yamamah, Umar bin Khattab mengusulkan kepada Khalifah Abu Bakar untuk melakukan penghimpunan Al-Qur'an. Hal tersebut dirasa perlu untuk lakukan sebagai upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an.

Setelah Abu Bakar memikirkan usulan Umar, kemudian Abu Bakar memerintahkan Zaid bin Tsabit untuk menghimpun Al-Qur'an yang ada pada pelepah kurma, kulit binatang serta dari hafalan kaum muslimin. Sejak saat itulah Al-Qur'an dikumpulkan dalam satu Mushaf, dan inilah pertama kalinya dalam sejarah Al-Qur'an dihimpun.³¹

g) Ibrah Kepemimpinan Abu Bakar

Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah Khalifah penerus perjuangan Nabi yang mana berupaya untuk menciptakan masyarakat yang hidup dalam zaman "*Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur*". Gaya kepemimpinan yang menonjol dari Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah Kelembutan beliau menginsyafkan orang yang berbuat munkar dan ketegasannya dapat mengatasi para pemberontak.

³¹ Ahmad Al Usairi, *op.cit.*, Hlm 150

Beberapa ibrah yang dapat diambil dari masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq antara lain :³²

- 1) Terciptanya stabilitas sosial dengan jalan mengatasi orang-orang murtad serta para pemberontak.
- 2) Terbuka dan menerima saran atau masukan dari orang lain demi kebaikan, seperti contoh pada usaha pembukuan Al-Qur'an
- 3) Menyebarkan Islam dengan cara damai, sebab selain dengan cara perang, penyebaran agama Islam dapat dilakukan dengan cara dakwah serta suri tauladan yang baik.
- 4) Abu Bakar adalah sosok pemimpin yang berjiwa bersih, jujur dan sangat demokratis. Siap dikritik dan diberi saran serta peduli pada keselamatan dan kesejahteraan umat. Apabila dimasa sekarang para pemimpin memiliki figur seperti Abu Bakar maka pastilah keadilan dan kemaslahatan akan merata pada setiap lapisan masyarakat.
- 5) Terdapat beberapa sikap yang bisa kita ambil teladan dari Khalifah Abu Bakar, diantaranya yakni jujur dan terpercaya (seperti gelarnya "Ash-Shiddiq"), cerdas, berbudi luhur, teguh pendiriannya, serta dermawan.

h) Wafatnya Abu Bakar

Tatkala Khalifah Abu Bakar merasa bahwa ajalnya telah dekat sebab sakitnya kian parah, beliau ingin memberikan jabatan khalifahnyanya pada orang yang diharapkan dapat membawa umat pada kesejahteraan agar tidak terlibat banyak

³² Shofiyatun Nikmah, *op.cit.*, Hlm.47

konflik. Setelah beliau memikirkan siapa yang dirasa pantas menggantikan posisinya maka jatuhlah pilihannya pada Umar bin Khattab.

Meski memiliki kuasa untuk memilih penggantinya, Khalifah Abu Bakar tidak serta merta langsung memutuskan. Beliau mengumpulkan para sahabat yang senior untuk kemudian diminta pendapat, dan ternyata para sahabat setuju dan mendukung keputusan Abu Bakar untuk menunjuk Umar sebagai penggantinya. Setelah keputusannya disetujui oleh sahabat yang lain, Abu Bakar menuliskan wasiat yang didalamnya berisikan penunjukan Umar sebagai Khalifah pengganti, setelah itu Umar dibaiat. Selang beberapa hari setelah pembaiatan Umar, Khalifah Abu Bakar wafat, tepatnya pada bulan Jumadil Akhir tahun 13 H/ 634 M. dan beliau dimakamkan disisi makam Rasulullah.³³

5. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah proses yang didalamnya terkandung tiga unsur yang saling berkesinambungan, tiga unsur tersebut yakni tujuan pembelajaran (intruksional), proses pembelajaran (pengalaman), serta hasil pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil manakala pembelajar menunjukkan hasil dari proses belajarnya.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar yang mana ditunjukkan oleh adanya perubahan (ke arah positif), baik perubahan secara kognitif maupun

³³ *Ahmad Al Usairi*, , *op.cit.*, Hlm 150

secara afektif. Dengan kata lain hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku menuju peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik yang terjadi pada diri seseorang yang mana dapat diamati serta diukur dari segi kognitifnya (pengetahuan), afektifnya (sikap), serta psikomotoriknya (ketrampilan), seperti contoh adanya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa.³⁴

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adanya perbedaan hasil belajar pada masing-masing peserta didik merupakan hal yang lumrah sebab hasil belajar yang diperoleh masing-masing peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara garis besar hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan interaksi dari dua faktor, yakni faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal), serta faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).³⁵

- a) Faktor Internal (dari dalam diri peserta didik); faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang mana faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan belajar. Contoh dari faktor internal antara lain meliputi kecerdasan, minat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan serta kondisi fisik dan kesehatan peserta didik.
- b) Faktor Eksternal (dari luar diri peserta didik); faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dimana faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Contoh dari faktor eksternal antara lain

³⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 64

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 5.

keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kondisi keluarga yang tidak harmonis, kurangnya semangat, dukungan dan perhatian orang tua, serta kurangnya fasilitas dan sarana prasarana disekolah tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Sekolah merupakan satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Ketika kualitas pendidikan dan pengajaran disekolah semakin tinggi maka hasil belajar yang dicapai siswa pun akan semakin tinggi pula. Adapun kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru. Guru memiliki peran yang cukup penting sebab beliau turut menentukan sistem, strategi serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga guru juga termasuk kunci yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran.

c. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis besar indikator jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Benjamin S Bloom dalam *Taxonomy of Education Objective* beliau membagi indikator hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

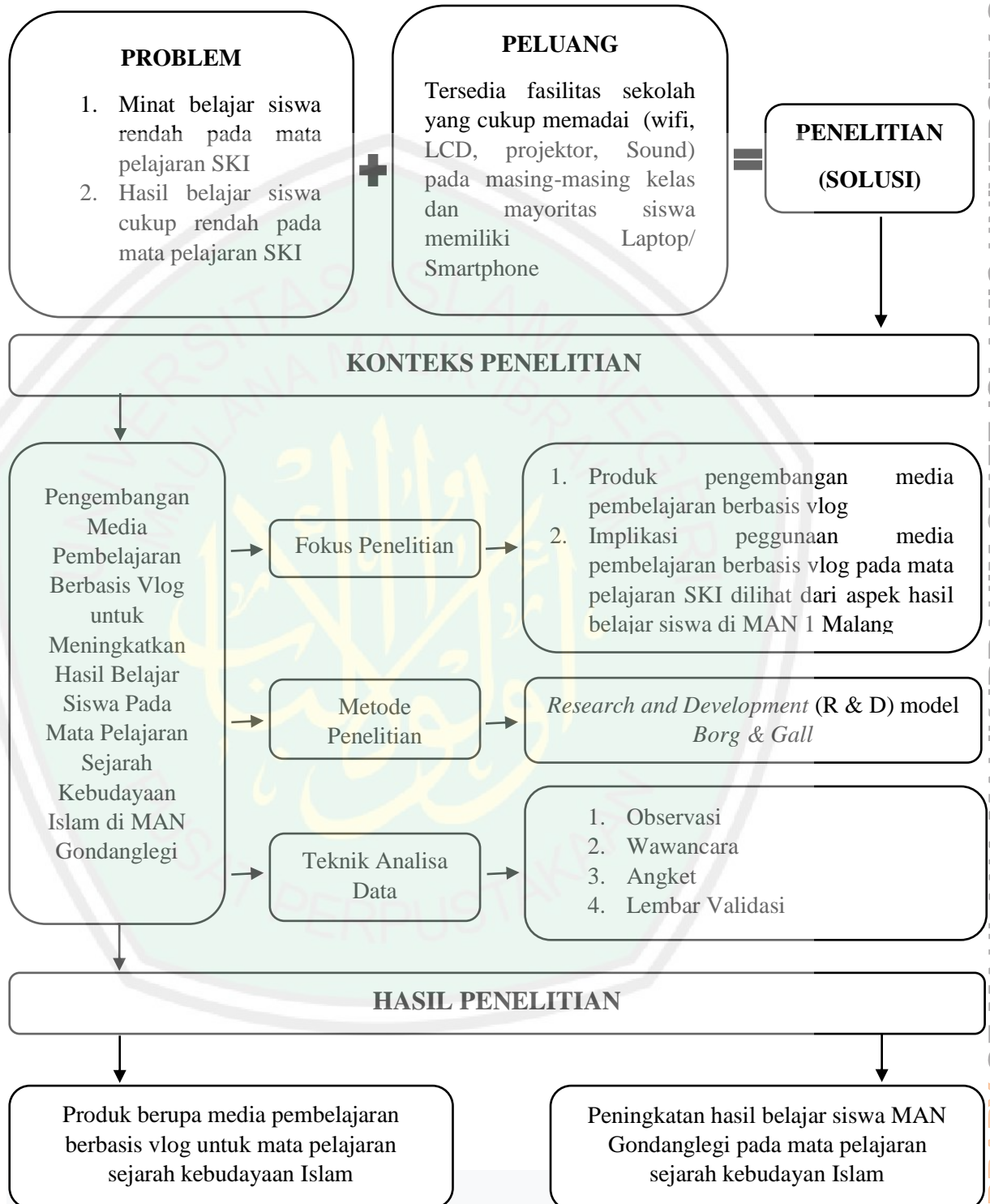
- a) Ranah Kognitif (Pengetahuan), yakni ranah yang berkenaan dengan hasil belajar dari segi intelektual yang mana terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, evaluasi.

- b) Ranah Afektif (Sikap), yakni ranah yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, reaksi penerimaan dan internalisasi.
- c) Ranah Psikomotorik (ketrampilan), yakni ranah yang berkenaan dengan hasil belajar dari segi ketrampilan serta kemauan bertindak yang mana terdiri dari enam aspek yaitu gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, ketrampilan visual, ketrampilan fisik, ketrampilan kompleks serta ketrampilan komunikasi.³⁶

Tiga ranah diatas merupakan objek dari penilaian hasil belajar. Hasil belajar dari aspek kognitif dapat diukur pada awal dan akhir pembelajaran. Adapun hasil belajar pada aspek afektif dan psikomotorik dapat diukur pada saat proses pembelajaran berlangsung sebab pada saat tersebut kita dapat mengetahui sikap serta ketrampilan siswa. agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal bahkan maksimal, setidaknya guru harus melakukan beberapa hal diantaranya, cermat dalam memilih sumber belajar, tepat dalam memilih model pembelajaran, menentukan metode serta memilih media yang akan digunakan serta kreatif dalam mengolah pembelajaran agar dapat menumbuhkan antusias dan semangat belajar bagi siswa.

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), Hlm. 22

B. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada kali ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dimana penelitian ini lebih berorientasi dan fokus menghasilkan produk-produk dibidang pendidikan. Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan utama yakni menghasilkan perangkat pembelajaran berupa media belajar yang mana dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran didalam kelas. Selain hal tersebut, penelitian dan pengembangan ini juga dapat membantu mengatasi problem atau masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan dilaksanakannya penelitian pengembangan ini secara tidak langsung kualitas pendidikan juga akan meningkat sebab peneliti berasumsi bahwa hasil atau produk penelitian dan pengembangan ini nantinya dapat menjadi alternatif yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam mengatasi masalah yang ada dalam ruang lingkup pembelajaran. Dan dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang layak, menarik, efektif serta sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang akan peneliti adopsi pada penelitian kali ini adalah mengacu pada model pengembangan Borg and Gall, sebagaimana yang telah

dipaparkan oleh Sugiyono bahwa setidaknya terdapat sepuluh tahapan pelaksanaan dalam proses penelitian dan pengembangan yang mana adalah sebagai berikut :³⁷

- 1) Potensi dan masalah.
- 2) Mengumpulkan Informasi.
- 3) Desain produk.
- 4) Validasi desain.
- 5) Perbaiki desain.
- 6) Uji coba produk.
- 7) Revisi produk.
- 8) Uji coba pemakaian.
- 9) Revisi produk.
- 10) Desiminasi dan Distribusi

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian model Borg and Gall menggunakan sepuluh tahapan atau sepuluh langkah. Namun yang akan dikembangkan pada penelitian ini hanya sembilan tahapan saja sebab peneliti berasumsi dari sembilan tahapan yang akan diterapkan ini sudah dapat menghasilkan data yang mampu menjawab rumusan masalah. Delapan tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Potensi dan masalah.
- 2) Mengumpulkan Informasi.
- 3) Desain produk.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta: 2016) Hlm. 298

- 4) Validasi desain.
- 5) Perbaiki desain.
- 6) Uji coba produk.
- 7) Revisi produk.
- 8) Uji coba pemakaian.
- 9) Diseminasi dan Distribusi

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam meneliti dan mengembangkan media pembelajaran berbasis vlog ini peneliti mengacu pada prosedur yang dikembangkan oleh *Brog and Gall* dimana penelitian ini dimulai dari tahapan mencari dan mengumpulkan informasi untuk mengetahui potensi dan masalah. Akan tetapi pada penelitian kali ini peneliti hanya akan menggunakan delapan dari sepuluh prosedur yang telah dikembangkan oleh *Brog and Gall* dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia. Selain itu peneliti juga berasumsi bahwa delapan prosedur tersebut sudah mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun uraian dari delapan prosedur yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Pada tahapan awal ini peneliti akan meneliti dan mengumpulkan data (*research and information collecting*). Tahapan ini dilakukan dengan cara observasi lapangan untuk memperoleh informasi mengenai potensi dan masalah. Tahapan awal ini meliputi kegiatan analisis kebutuhan yang ada di MAN Gondanglegi, melakukan

studi pustaka maupun literatur, analisis potensi yang ada dilapangan serta melakukan penelitian dalam skala kecil.

2. Perencanaan Penelitian

Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan pada tahap perencanaan ini, diantaranya yaitu merumuskan tujuan penelitian, mengumpulkan referensi yang relevan dengan produk yang akan dikembangkan, mempersiapkan rancangan produk yang ingin dikembangkan, serta memperkirakan kualifikasi peneliti, dana, tenaga dan waktu yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Pengembangan Desain Produk (Develop Preliminary Product)

Pada tahap pengembangan desain ini peneliti akan melakukan beberapa hal yang meliputi : menentukan jenis produk yang akan dikembangkan, merumuskan materi yang akan disajikan dalam produk, menentukan dan menyiapkan bahan-bahan (sarana dan prasarana) yang dibutuhkan dalam pembuatan media dan isi materinya, menentukan pihak-pihak yang akan dan harus terlibat selama penelitian dan pengembangan berlangsung serta menentukan tahapan-tahapan dalam pembuatan dan pengujian produk dilapangan.

4. Validitas Produk Awal (pengujian secara terbatas)

Setelah produk (media pembelajaran berbasis vlog) selesai dibuat, terlebih dahulu produk akan dinilai oleh para ahli agar peneliti mengetahui media tersebut layak atau tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun kelayakan produk yang dikembangkan dapat dinilai dari segi desain dan materinya yang mana dalam hal ini akan dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

5. Perbaikan Produk Awal

Setelah produk melalui tahapan uji validitas atau pengujian secara terbatas, tahapan selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan perbaikan atau revisi produk agar produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini layak didistribusikan. Hal tersebut akan dilakukan manakala masih ditemukan banyak kekurangan dari produk. Adapun acuan dari perbaikan produk disini adalah segala tanggapan, kritik dan saran dari para ahli yang sebelumnya telah menguji produk.

6. Uji Coba Produk

Sebelum media pembelajaran berbasis vlog digunakan langsung di lapangan, setelah melalui revisi tahap awal produk diuji terlebih dahulu kepada siswa kelas kecil. Siswa kelas kecil ini merupakan siswa kelas sepuluh MAN 1 Malang yang dipilih secara acak dari berbagai kelas. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat keefektifan produk yang dikembangkan serta untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan dan telah layak untuk diterapkan langsung di lapangan. Pada tahapan ini peneliti memberikan lembar penilaian kepada para siswa dan meminta kritik serta saran untuk perbaikan lebih lanjut.

7. Perbaikan Produk

Tahapan perbaikan produk dilakukan kembali setelah dilaksanakannya uji coba produk di lapangan. Setelah menganalisa data-data yang terkumpul media akan diperbaiki ulang sebelum nantinya akan digunakan langsung dalam proses pembelajaran.

8. Uji Pemakaian Produk

Pada uji pemakaian produk kali ini media pembelajaran berbasis vlog akan diterapkan langsung dikelas. Pada prosedur ini peneliti akan mengumpulkan data mengenai media yang peneliti kembangkan melalui penyebaran angket dan wawancara. Penyebaran angket dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi SKI sedangkan wawancara bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Sehingga dari tahapan ini peneliti dapat mengetahui seberapa efektif media yang peneliti kembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

9. Diseminasi dan Distribusi

Diseminasi dan distribusi adalah tahapan pemberitahuan serta penyebaran produk hasil pengembangan. Pada tahapan ini peneliti menyerahkan produk yang telah dikembangkan kepada kebijakan sekolah untuk diseminasi dan didistribusikan.

D. Uji Coba Produk

Kegiatan uji coba akan dilakukan setelah produk (media berbasis vlog) selesai dirancang. Tujuan dilakukannya uji coba produk adalah untuk mengetahui sekaligus memperoleh data mengenai layak atau tidaknya produk untuk digunakan serta sejauh mana produk yang dikembangkan dapat mencapai tujuan yang dicanangkan, yakni dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan dalam uji coba penelitian pengembangan ini antara lain meliputi :

1. Desain Uji Coba

Pengujian dapat dilaksanakan melalui eksperimen, yakni dengan cara membandingkan dua kelas dimana satu kelas berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas lain berperan sebagai kelas kontrol.³⁸ Kelas eksperimen akan terdiri dari siswa kelas sepuluh A yang mendapatkan tritmen dari guru berupa penggunaan media vlog sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan kelas kontrol akan terdiri dari siswa kelas sepuluh B yang tidak diberi treatment atau perlakuan berupa penggunaan media Vlog pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mana akan dijadikan sebagai kelas pembanding.

Mengenai subyek uji coba dalam kelas eksperimen, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yakni pengambilan anggota sampel secara acak dari populasi dilakukan yang mana tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Sehingga pada penelitian ini, peneliti bebas menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Untuk penelitian ini peneliti memilih kelas berdasarkan wawancara dengan guru kelas bahwasanya yang dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas sepuluh IPA 1 dan kelas kontrol adalah kelas sepuluh IPA 5. Adapun model eksperimen yang dipakai adalah jenis eksperimen-kontrol yang dapat digambarkan sebagai berikut:³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2016) Hlm. 298.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 125

Tabel 3.1

Desain *Eksperiment control grup*

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post Test
<i>Eksperimen</i>	O1	X1	O2
<i>Control</i>	O3	X2	O4

Keterangan Tabel:

- X1 = Pembelajaran menggunakan media Vlog.
- X2 = Pembelajaran tidak menggunakan media Vlog.
- O1 & O3 = *pre test*
- O2 & O4 = *post test*

2. Subyek Uji Coba

Subjek uji coba produk dalam penelitian ini nantinya adalah ahli materi (*isi*), ahli media, dan siswa kelas sepuluh di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang). Berikut adalah penjelasan terkait dengan subjek uji coba:

a. Ahli Materi (*Isi*)

Validasi dilakukan oleh ahli materi untuk mengetahui kesesuaian konsep materi dengan media pembelajaran berbasis vlog yang akan digunakan, serta mengetahui validitas media pembelajaran berbasis Vlog pada mata pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam ketika digunakan sebagai sumber belajar. Kualifikasi ahli materi dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- 1) Menguasai karakteristik materi Sejarah Kebudayaan Islam dan telah menempuh jenjang pendidikan minimal mendapat gelar magister.
- 2) Memiliki wawasan keilmuan terkait dengan produk yang dikembangkan.
- 3) Bersedia sebagai penguji produk media pembelajaran berbasis vlog pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang)

b. Ahli Media

Validasi ahli untuk mengetahui kesesuaian desain media pembelajaran berbasis Vlog dan konsep pembelajaran. Validasi ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan revisi produk yang kemudian akan dilakukan perbaikan dan pengembangan kembali. Serta meninjau ulang sejauh mana produk yang dihasilkan telah memenuhi kriteria pembuatan media pembelajaran. Kualifikasi ahli media dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ahli atau memiliki kompetensi dalam bidang desain media pembelajaran
- 2) Memahami dan mengerti tentang desain khususnya mengenai produk yang dikembangkan
- 3) Bersedia sebagai penguji produk media pembelajaran berbasis Vlog pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Validasi oleh ahli pembelajar (guru kelas).

Setelah media pembelajaran diuji coba oleh ahli materi dan ahli media atau desain, selanjutnya dikonsultasikan dan diuji cobakan kepada ahli pembelajar atau guru. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas media pembelajaran. Ahli pembelajar akan menilai mulai dari kesesuaian materi yang ada dalam media pembelajaran, dan kemenarikan media pembelajaran. Adapun kualifikasi ahli pembelajar adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sedang mengajar ditingkat lembaga Madrasah Aliyah (MA/MAN) khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Memiliki pengalaman dalam mengajar materi Sejarah dan Perkembangan Islam pada Masa Khalifah Abu Bakar (Khulafaur Rasyidin)
- 3) Bersedia sebagai penguji serta pengguna produk media pembelajaran berbasis Vlog pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

d. Uji Coba Siswa

Siswa yang menjadi subjek utama adalah siswa kelas sepuluh di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang).

Dalam penelitian dan pengembangan kali ini uji coba dilakukan sebanyak 3 kali, yakni uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

1) Subjek Uji Coba awal (uji coba perorangan)

- a) Peneliti membuat produk pengembangan sedemikian rupa yang kemudian diserahkan kepada para ahli untuk diberikan validasi dan revisi

- b) Peneliti meminta hasil validasi dalam bentuk lembar penilaian yang diisi oleh para ahli dengan dilengkapi kritik dan saran, setelah data hasil validasi diperoleh maka dilakukan revisi untuk perbaikan produk.
- 2) Subjek Uji Coba Lapangan (Uji Coba Kelompok Kecil)
 - a) Tercatat sebagai siswa kelas sepuluh di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang).
 - b) Telah menggunakan media yang dikembangkan.
 - c) 7 orang siswa yang dipilih secara acak atau *random*.
 - 3) Subjek Uji lapangan (Uji Coba Kelompok Besar)
 - a) Tercatat sebagai siswa kelas sepuluh di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang).
 - b) Telah menggunakan media yang dikembangkan.
 - c) Di ambil dari sampel dari seluruh siswa kelas sepuluh di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang).

3. Jenis Data

Jenis data yang akan diperoleh dari kegiatan penelitian dan pengembangan *Media Pembelajaran Berbasis Vlog pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, adapun sedikit penjabarannya adalah sebagai berikut :

a) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan sejumlah informasi dalam bentuk kalimat verbal yang diperoleh melalui proses analisis, yang mana dalam hal ini didapatkan melalui proses wawancara terhadap siswa maupun guru, penyebaran angket, serta kritikan,

saran dan tanggapan dari para ahli, baik ahli materi maupun ahli media pembelajaran.

b) **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan sejumlah informasi (jenis data) yang dapat dihitung atau diukur secara langsung dan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau variabel angka. Dalam hal ini data kuantitatif diperoleh melalui angket yang telah disebarakan, hasil belajar siswa, serta lembar penilaian dari para ahli.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan sejumlah data dan informasi peneliti menggunakan beberapa instrument, diantaranya adalah sebagai berikut :

a) **Observasi**

Observasi merupakan penghimpunan sejumlah data (bahan keterangan) yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis segala fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti dan diamati.⁴⁰ Observasi dilakukan pada saat pra penelitian serta pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi pada pra penelitian dilakukan untuk mengetahui fenomena yang ada dilapangan serta untuk mengetahui problem dan peluang yang ada. Sedangkan observasi saat pembelajaran berlangsung dilakukan ketika produk telah selesai dibuat, dan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dari sini dapat diketahui proses pengembangannya.

⁴⁰ Djali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo: 2007), Hlm.16

b) Wawancara

Proses wawancara dilakukan sebagai langkah pertama pengumpulan sejumlah data. Proses wawancara dilakukan kepada guru dan siswa dalam hal untuk mengetahui fenomena maupun permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Gondanglegi (MAN 1 Malang) serta untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan responden secara lebih dalam.

c) Angket

Angket merupakan salah satu instrumen penelitian yang berisikan sejumlah pertanyaan serta pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara bebas menurut pendapatnya, yang mana dari sini dapat diperoleh sejumlah data dan informasi yang diperlukan.⁴¹ Dalam penelitian ini angket berfungsi untuk mengumpulkan sejumlah data dan informasi mengenai media pembelajaran yang tengah dikembangkan. Dari hasil angket ini nantinya akan diketahui ketepatan desain media, ketepatan komponen media, ketepatan isi materi, kemenarikan, kelayakan serta keefektifan media yang dikembangkan.

Pada penelitian ini instrumen angket terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yakni instrumen untuk mengumpulkan sejumlah data kuantitatif yang mana berupa angket skala likert dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut:

⁴¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2014), Hlm. 288

- 1) Skor 1, Jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, serta sangat tidak mudah.
- 2) Skor 2, Jika kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, serta kurang mudah.
- 3) Skor 3, Jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
- 4) Skor 4, Jika tepat, sesuai, jelas, menarik, serta mudah.
- 5) Skor 5, Jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, serta sangat mudah.

Adapun bagian kedua merupakan instrumen untuk mengumpulkan sejumlah data kualitatif yang mana berupa lembar saran serta komentar dari validator mengenai media yang tengah dikembangkan peneliti. Data kualitatif ini nantinya juga akan dijadikan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan dalam merevisi produk.

d) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar atau tes prestasi belajar digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa selama kurun waktu tertentu, jenis tes yang digunakan adalah tes evaluatif, yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan siswa serta posisinya baik antar teman sekelas maupun dalam penguasaannya terhadap target materi.⁴² Tes evaluatif ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil pre test dan post test yang menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah

⁴² Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung/ Remaja Rosdakarya: 2007), Hlm. 223

menggunakan media pembelajaran berbasis Vlog pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan fungsinya sehingga data yang dikumpulkan memiliki makna atau arti yang jelas sesuai dengan jenisnya.⁴³

Terdapat tiga teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data hasil pengembangan media berbasis Vlog ini yaitu analisis deskriptif, analisis isi pembelajaran, serta analisis uji-t, tiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan.

a) Analisis Deskriptif

Data-data yang telah terkumpul dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Data kualitatif

Data ini digunakan untuk mengolah data hasil review berupa tanggapan, kritik, serta saran perbaikan oleh ahli materi, ahli media/desain, ahli pembelajaran (guru), serta siswa kelas sepuluh. Data tersebut kemudian di susun menjadi kalimat atau kata-katanya yang realistis dan memiliki makna, sehingga diperoleh kesimpulan mengenai kategori-kategori suatu objek, dan data hasil analisis ini nantinya dapat

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm. 106

dipergunakan sebagai acuan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran berbasis vlog pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

2) Data Kuantitatif

Proses analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara mengelompokkan serta mengkategorikan data dalam aspek-aspek yang ditentukan, hasil dari pengelompokkan tersebut kemudian dihubungkan dengan data lainnya untuk memperoleh suatu kebenaran. Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi dengan menggunakan teknik perhitungan rata-rata, sedangkan fungsi perhitungan digunakan untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk butir yang bersangkutan.

Adapun rumus analisisnya adalah sebagai berikut⁴⁴:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan:

P = kelayakan

$\sum x$ = jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$ = jumlah jawaban tertinggi

100 = bilangan konstanta

⁴⁴ B. Subali, DKK, *Pengembangan Cd Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Anak. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Prodi Fisika Unnes No. 8, Januari 2012, di akses 19 November 2017.

Setelah diketahui tingkat presentasinya, langkah selanjutnya yakni membandingkan presentase yang diperoleh dengan kriteria kelayakan media. Adapun kriteria kelayakan medianya adalah sebagai berikut⁴⁵:

Tabel 3.2

Kriteria Kelayakan

Tingkat pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak perlu direvisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak perlu direvisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Valid	Direvisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Valid	Direvisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Tidak Valid	Direvisi

Apabila skor validasi yang diperoleh sekurang-kurangnya adalah 68%, maka produk yang dikembangkan tersebut sudah dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun hasil analisis data berupa penilaian serta tanggapan dari para ahli dapat digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan.

⁴⁵ B. Subali, Dkk, *Ibid.*,

b) Analisis isi pembelajaran

Analisis isi pembelajaran ini digunakan untuk menganalisa tujuan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, serta mengembangkan indikator-indikator dalam materi yang ditentukan. Hasil analisis tersebut nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan media pembelajaran.

c) Analisis Uji-T

Uji-t digunakan untuk membandingkan atau menguji perbedaaan rata-rata antara dua sampel.⁴⁶ Pada penelitian dan pengembangan Research and development (*R & D*) ini data yang diuji adalah data hasil post test dari kelas eksperimen serta kelas kontrol. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan t-test untuk mengukur seberapa signifikan perbedaan antara kelas kontrol (kelas yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran berbasis Vlog) dengan kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media berbasis Vlog).

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dilakukan dengan cara menghitung t terlebih dahulu menggunakan rumus t_{hitung} . Selanjutnya, angka t_{hitung} dikonfirmasi dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi. Apabila didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok yang dibandingkan memiliki perbedaan secara signifikan. Sebaliknya jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.⁴⁷

⁴⁶ Imam Gunawan, *Statistika untuk Kependidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), Hlm. 113

⁴⁷ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm.179

Ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan produk pengembangan dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil uji coba dengan t_{tabel} bertaraf ($< 0,05$), adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut;

- H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan ($< 0,05$) antara kelas yang tidak menggunakan dan kelas yang telah menggunakan produk yang dikembangkan.
- H_1 : Ada perbedaan yang signifikan ($< 0,05$) antara kelas yang tidak menggunakan dan kelas yang telah menggunakan produk yang dikembangkan.

Jawabannya :

1. Jika diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hasilnya signifikan, berarti H_1 di terima.
2. Jika diperoleh $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hasilnya signifikan, berarti H_1 di tolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Prosedur Pengembangan

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

1) Analisis Kebutuhan

Langkah dasar yang harus diambil dalam melakukan penelitian dan pengembangan yakni menganalisis kebutuhan. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan produk media pembelajaran berbasis *vlog*.

Adapun hasil analisis kebutuhan yang didapat oleh peneliti antara lain:

- a) Peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dikarenakan mata pelajaran tersebut memuat cukup banyak materi yang harus dijelaskan, maka dibutuhkan adanya inovasi dalam pembelajaran sehingga siswa bisa tetap antusias belajar khususnya dalam mempelajari Sejarah Islam.
- b) Sebagian besar guru pada era ini sedikit banyak telah memiliki pengetahuan serta kemampuan untuk mengoperasikan teknologi, yakni sekurang-kurangnya memiliki telepon genggam pintar/*Smartphone* ataupun laptop sehingga dapat mendukung dan mempermudah penelitian kali ini.
- c) Menentukan lokasi penelitian untuk pengembangan media pembelajaran.

- d) Dengan mengkaji dan menelaah beberapa literatur, serta mengamati teknologi yang tengah berkembang, pada akhirnya peneliti menemukan produk yang akan dikembangkan yang mana tidak keluar dari kurikulum yang berlaku, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran, mudah diakses dan dioperasikan serta dapat meningkatkan antusias belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan diharapkan akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa.
- e) Menentukan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk pengembangan media pembelajaran. Pada penelitian kali ini peneliti memilih materi tentang Kekhalifahan Abu Bakar. Materi tersebut cukup penting untuk dipahami sebab terdapat banyak ibrah yang dapat diambil dari peristiwa tersebut serta banyaknya sifat dan sikap yang bisa dijadikan teladan dari sosok Abu Bakar. Mengingat saat ini tengah ramai perbincangan mengenai sosok yang dirasa pantas diangkat menjadi pemimpin, maka peneliti berharap dengan adanya pengembangan media Pembelajaran pada materi Kekhalifahan Abu Bakar ini siswa dapat belajar banyak mengenai kepemimpinan serta dapat mempersiapkan diri pula, sebab merekalah yang akan memimpin generasi selanjutnya.

2) Pemilihan Sekolah

Setelah diketahui permasalahan yang ada pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka peneliti memilih MAN 1 Malang (MAN Gondanglegi) sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Dari hasil pengamatan peneliti di

sekolah tersebut, fasilitas dan kemampuan guru memadai dan mendukung pengembangan media pembelajaran. Sedangkan dari hasil pengamatan di kelas, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa mengaku kurang antusias ketika pelajaran SKI tengah berlangsung serta kurang begitu memahami materi SKI sebab terlalu banyak yang harus dipelajari, sehingga hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar mereka yang tidak cukup baik.

3) Pemilihan Materi

Pada penelitian dan pengembangan kali ini materi yang dipilih adalah materi mengenai Kekhalifahan Abu Bakar. Alasan yang mendasari pemilihan materi tersebut adalah berdasarkan hasil pengamatan peneliti, materi tersebut memiliki banyak nilai-nilai keteladanan yang bisa diambil dan dicontoh, serta banyak pula ibrah yang bisa diambil dari materi Kekhalifahan Abu Bakar. Mengingat bahwa pada era sekarang semakin sulit ditemui pemimpin yang amanah, peneliti berpendapat bahwa materi ini penting sekali untuk dipahami. Selain dapat memberikan teladan dalam berakhlak, jika dipahami betul materi tersebut juga dapat mencetak generasi yang memiliki bekal kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan agama. Penulis juga berasumsi bahwa ketika materi tersebut disampaikan dengan metode yang tidak tepat maka dalam menerima materi tersebut siswa akan cenderung cepat bosan dan materinya akan mengambang dipikiran siswa sehingga esensi dari materi tersebut tidak akan sampai pada siswa dan selanjutnya siswa tidak akan dapat mengambil pelajaran dari materi tersebut.

2. Perencanaan

Setelah melakukan analisa terhadap kebutuhan, lokasi serta materinya, tahapan selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan penelitian dan pengembangan. Adapun langkah-langkah perencanaan dalam penelitian dan pengembangan produk pembelajaran berbasis *Vlog* antara lain sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bahan. Bahan yang dimaksud disini adalah segala sumber belajar yang akurat yang berkaitan dengan materi Kekhalifahan Abu Bakar, baik bersumber dari buku, kitab maupun internet.
2. Membuat catatan materi mengenai Kekhalifahan Abu Bakar secara singkat namun padat, baik dalam bentuk ringkasan materi maupun peta konsep sederhana.
3. Merancang alur *Vlog* untuk media pembelajaran SKI dengan materi Kekhalifahan Abu Bakar.
4. Merancang desain tampilan media pembelajaran serta mempersiapkan alat dan aplikasi yang diperlukan.
5. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat *Vlog*, seperti contoh kamera/*handycam* atau *smartphone*, aplikasi untuk mengedit video, koneksi internet dan lain sebagainya.
6. Membuat angket untuk 3 validator ahli yakni validator media pembelajaran, validator isi atau materi medi serta guru SKI sebagai validator ahli pembelajaran.

7. Membuat angket untuk siswa yang mana dari angket tersebut peneliti dapat mengetahui respon dan antusiasme siswa terhadap produk pembelajaran yang tengah dikembangkan oleh peneliti.
8. Menyiapkan segala keperluan untuk observasi dan wawancara untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis *Vlog* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

3. Pengembangan

Setelah dilakukan pengumpulan data serta perencanaan, langkah selanjutnya yakni pengembangan atau pembuatan bahan ajar berbasis *Vlog*. Tahapan awal pembuatan media pembelajaran kali adalah menyiapkan aplikasi *Powtoon* dan *Filmora* untuk mengedit video yang diinginkan. Adapun tahapan selanjutnya yakni merancang desain tampilan bahan ajar mulai dari tampilan cover, sub bab hingga isi materi. Berikut adalah pemaparan produk yang dihasilkan:

- a) Halaman Sampul atau Cover



b) Halaman Pembuka (*Opening*)

c) Halaman KI dan KD



KD	Kompetensi Dasar
1.1	Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim
1.2	Menghayati pola kepemimpinan Khulafaurrasyidin sebagai implementasi dari kewajiban berdakwah
1.4	Mengambil ibrah dari kepemimpinan Khulafaurrasyidin ketika memimpin negara.
2.4	Memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah untuk masa sekarang dan akan datang
3.1	Mendeskripsikan proses pemilihan Khulafaurrasyidin
3.2	Mendeskripsikan strategi dakwah Khulafaurrasyidin
3.3	Memahami prestasi pemerintahan Khulafaurrasyidin
3.4	Menganalisis kebijakan pemerintahan Khulafaurrasyidin
3.5	Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi masa pemerintahan Khulafaurrasyidin
3.6	
4.3	Memetakan faktor-faktor keberhasilan Khulafaur Rasyidin dalam mengembangkan Islam

d) Peta Konsep Pembahasan Materi

POKOK BAHASAN


**Definisi
Khulafaur
Rasyidin**


**Biografi
Khalifah
Abu Bakar**


**Diangkat
Menjadi
Khalifah**


**Prestasi
Khalifah
Abu Bakar**

SKI MEDIA

e) Halaman Isi (Materi)

- Materi Definisi Khalifah



**SIAPA SIH
KHALIFAH ?**

**SIAPA SIH
KHULAFUR
RASYIDIN ?**

SKI MEDIA

Kata "Khalifah" berasal dari bahasa Arab yang artinya "Pemimpin".

Khalifah merupakan istilah untuk gelar atau jabatan yang diberikan kepada pemimpin umat Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad.

KHALIFAH

SKI MEDIA



Khulafaur Rasyidin = Gabungan dua istilah bahasa Arab "Khulafa" dan "Rasyidin".

"Khulafa" adalah bentuk jamak dari kata "Khalifah" yang artinya pemimpin.

"Rasyidin" artinya mendapat petunjuk

"Khulafaur Rasyidin" artinya adalah para pemimpin yang mendapat petunjuk dari Allah

Khulafaur Rasyidin



Khulafaur Rasyidin merupakan empat khalifah pertama yang dipercaya oleh umat Islam sebagai penerus untuk menggantikan posisi Rasulullah sebagai pemimpin umat setelah beliau wafat. Khalifah adalah jabatan tertinggi dalam kepemimpinan Islam pasca wafatnya Rasulullah.

Khulafaur Rasyidin

- Biografi Khalifah Abu Bakar



BIOGRAFI ABU BAKAR

SUDAH SEBERAPA KENAL KAH KALIAN DENGAN ?

ABU BAKAR



NAMA ASLI

Nama asli Abu Bakar adalah Abdullah bin Usman bin Amir bin Amru bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib bin Fihri Al-Quraisy At-Taimi.



Lalu **Kenapa ?** berubah menjadi **Abu Bakar Ash-Shiddiq**



Abu Bakar Ash-Shiddiq sebenarnya adalah nama gelar. "Abu" artinya bapak, sedangkan "Bakar" artinya dengan segera, maksudnya adalah beliau masuk Islam dengan segera dan mendahului yang lain. Adapun "Ash-Shiddiq" artinya "yang membenarkan", maksudnya adalah beliau selalu membenarkan segala yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Fakta Abu Bakar



1. Keturunan Bani Tamim (At-Tamimi).
2. Ayah beliau : Abu Quhafah bin Amir
3. Ibunya : Salma Ummu Khair.
4. Lahir : 2 Tahun 6 Bulan setelah tahun Gajah/ Sekitar Oktober 572/573 M di Makkah, Jazirah Arab
5. Bersahabat dengan Nabi sejak kecil

Fakta Abu Bakar



6. Orang terpelajar
7. Pedagang sukses
8. Hakim dengan kedudukan tinggi
9. Termasuk Assabiqunal Awwalin (orang-orang yang pertama masuk Islam).

Kira-Kira
Seperti Apa Sosok ?

Abu Bakar Ash-Shiddiq



"Sosok Abu Bakar"

Ciri Fisik :	Karakter :
- Berkulit putih	- Lembut tutur katanya
- Bertubuh sedang	- Lembut hatinya
- Wajahnya tampak tirus	- Sopan
- Rambutnya tebal	- Tegass
- Dahinya muncul	- Berwawasan luas
	- Dermawan.



- Proses Pengangkatan Abu Bakar Menjadi Khalifah



Pengangkatan Khalifah Abu Bakar

Bagaimana ?
Abu Bakar bisa diangkat menjadi **Khalifah**

Wafatnya Rasulullah

Pasca wafatnya Rasulullah umat muslim dihadapkan pada problema yang cukup serius, sebab sebelum Rasulullah wafat, beliau tidak meninggalkan pesan apapun mengenai siapa yang akan menggantikan kepemimpinan beliau

Berkumpul di Saqifah Bani Sa'idah

Kaum muslim di Madinah berkumpul di Saqifah Bani Sa'idah untuk mendiskusikan perihal siapa yang akan menggantikan posisi Rasulullah sebagai pemimpin umat. Dan disana sempat terjadi perdebatan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar

Mengapa Kaum Muhajirin & Anshor Berdebat ?

"Beda Pendapat"

Kaum Anshar	Kaum Muhajirin
Kaum Anshar lebih pantas menggantikan posisi Khalifah karena telah banyak membantu Rasulullah ketika dikejar dan ditindas oleh orang-orang kafir Quraisy	Kaum Muhajirin lebih pantas menggantikan posisi Khalifah karena lebih dahulu dan lebih lama berjuang bersama Rasulullah dalam menegakkan agama Allah

Abu Bakar Datang

Kaum Muhajirin mendelegasikan pemuka Suku Khazraj yang bernama "Sa'ad bin Ubadah" untuk menjadi Khalifah. Ketika nyaris dibaia oleh kaum Anshor dan kaum Muhajirin, Abu Bakar datang dan menyatakan sebaiknya posisi Khalifah diserahkan kepada Kaum Muhajirin, karena mereka telah masuk Islam terlebih dahulu serta berjuang mempertahankan Islam selama kurang lebih 13 Tahun

Abu Bakar Dibaiat

Mendengar usulan Abu Bakar, Kaum Anshar tidak dapat membantah. Abu Bakar kemudian mencalonkan dua nama calon Khalifah yakni Abu Ubaidah bin Jarrah dan Umar bin Khattab. Namun kedua calon tersebut menolak.

Abu Bakar Dibaiat

Tak ingin masalah tersebut semakin rumit, dengan suara lantang Umar kemudian membaiat Abu Bakar untuk menjadi Khalifah. Kemudian Baiatan tersebut diikuti oleh sahabat lain yang hadir dipertemuan tersebut. Keesokan harinya pembaiatan Abu Bakar dilakukan secara umum oleh umat muslim di Madinah

- Prestasi Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar



Prestasi Kepemimpinan Abu Bakar

Apa Saja PRESTASI
Yang diperoleh

Khalifah Abu Bakar ?



PRESTASI KEPEMIMPINAN ABU BAKAR

-  Menumpas 3 Masalah Besar
-  Ekspansi Wilayah
-  Kodifikasi Al-Qur'an



Apa Saja Tiga Masalah Besar
Yang Muncul Pada Masa **Abu Bakar ?**



MENUMPAS 3 MASALAH BESAR

-  Munculnya orang-orang murtad
-  Beberapa Orang Enggan Membayar Zakat
-  Munculnya Nabi Palsu



Mari Kita Bahas Masalah Besar
Mengenai Kemunculan Beberapa **Kaum Riddah dan Kaum yang Enggan Berzakat**



Menumpas Murtaddin & Pemberontak

Sepeninggal Rasulullah beberapa umat muslim kembali pada agama semulanya. Mereka beranggapan berhak melakukan sesuatu sekehendak mereka karena Rasulullah telah tiada. Akibatnya muncul beberapa kaum murtaddin, pemberontak, serta beberapa orang yang enggan berzakat

Abu Bakar Mengutus Pasukan

- Alla' bin Hadrami : Memadamkan pemberontakan kaum riddah di Bahrain
- Amr bin 'Ash : Memadamkan pemberontakan Suku Kuda'ah dan Wadi'ah
- Khalid bin Sa'id : Memadamkan pemberontakan di daerah Syam
- Ma'an bin Hajiz : Memadamkan kaum Riddah di daerah Thaif



SHI MEDIA

Selanjutnya Kita Akan Bahas

Masalah Ketiga

Yaitu Munculnya Beberapa Tokoh Yang

Mengaku Nabi!




SHI MEDIA

Munculnya Nabi Palsu

Selain muncul sebagian kaum yang murtad, pada masa kepemimpinan Abu Bakar juga muncul beberapa tokoh yang mengaku dirinya Nabi, diantaranya yaitu :

1. Aswad Al Ansi
2. Tulaihah bin Khuwailid Al Asadi
3. Malik bin Nuwairah
4. Musailamah Al Kadzab




SHI MEDIA

Memberantas Nabi Palsu

Untuk mengatasi kasus Nabi palsu, Abu Bakar mengutus beberapa orang untuk memimpin pasukan dalam mengatasi konflik yang ada, beliau mengutus :

1. Muhajir bin Umayyah : Mengatasi Kasus Nabi Palsu Aswad Al Ansi dan Malik bin Nuwairah
2. Khalid bin Walid : Menangani kasus Tulaihah bin Khuwailid Al Asadi
3. Ikrimah bin Abu Jahal : Mengatasi kasus Musailamah Al Kadzab



SHI MEDIA

Jadi Berapa Total

Total Pasukan

Yang dibentuk oleh

Abu Bakar Ash-Shiddiq ?

Untuk menuntaskan konflik yang ada



SHI MEDIA

Total Pasukan

Yang dibentuk Khalifah Abu Bakar

Untuk menuntaskan konflik yang ada

11 Pasukan



SHI MEDIA



PRESTASI
ABU BAKAR



EKSPANSI WILAYAH
(Perluasan Wilayah Kekuasaan Islam)

SHI MEDIA

Ekspansi Wilayah

Sepeninggal Rasulullah, para penggantinya (khalifah) tetap berupaya mendakwahkan Islam, salah satunya yakni dengan cara ekspansi (perluasan) wilayah kekuasaan Islam. Perluasan wilayah ini mulai difokuskan setelah masalah dalam Negeri tuntas dan kondisi politik kembali stabil.



SHI MEDIA


Apa Tujuan Abu Bakar Melakukan Misi Ekspansi Wilayah



Tujuan Ekspansi Wilayah

Ekspansi wilayah ini selain ditujukan untuk menyebarkan Islam (berdakwah) juga ditujukan untuk memperluas wilayah kekuasaan Islam, sehingga semakin luas daerah kekuasaan Islam semakin kuat pula pertahanan pemerintahannya.




Apakah Abu Bakar Turun Sendiri dalam Melakukan Ekspansi Wilayah ?



T I D A K

Abu Bakar Mengutus beberapa **Panglima** Untuk melaksanakan misi **Ekspansi Wilayah**



Panglima Yang Diutus



1. Musanah bin Haritsah al-Syaibani
2. Khalid bin Walid
3. Abu Ubaidah bin Jarrah
4. Amr bin 'Ash
5. Syurahbil bin Hasan
6. Yazid bin Abu Sofyan



Kemana Saja Para Panglima Melaksanakan Tugas Ekspansi Wilayah ?




Tugas Para Panglima

-  Musanah bin Haritsah al-Syaibani dan Khalid bin Walid : Menaklukan Persia
-  Abu Ubaidah bin Jarrah : Menaklukan daerah Romawi (Suriah Utara dan Antokia)
-  Amr bin 'Ash : Menaklukan Palestina



Tugas Para Panglima

-  Syurahbil bin Hasan : Menaklukan Tabuk dan Yordania
-  Yazid bin Abu Sofyan : Menaklukan Damaskus dan Suriah Selatan



KODIFIKASI (PEMBUKUAN) AL-QUR'AN

Mengapa Abu Bakar Memutuskan Untuk Mengkodifikasi Al-Qur'an ?

Terdapat Dua Alasan Mengapa Pada Akhirnya Dilakukan Kodifikasi Al-Qur'an

Alasan Pertama :
Banyaknya Hafidz (para penghafal Al-Qur'an yang syahid (gugur) pada peristiwa perang Yamamah

Alasan Kedua :
Upaya Untuk menjaga dan melestarikan Al-Qur'an

Syahidnya Para Hafidz
Pasca syahidnya para Hafidz di Medan Perang Yamamah, Umar bin Khattab khawatir pada kelestarian Al-Qur'an sehingga beliau mengusulkan pada Khalifah Abu Bakar untuk melakukan penghimpunan Al-Qur'an. Hal tersebut dirasa perlu dilakukan sebagai upaya untuk menjaga Al-Qur'an.

Proses Kodifikasi
Setelah memikirkan usulan dari Umar bin Khattab, Abu Bakar kemudian mengutus Zaid bin Tsabit untuk menghimpun Al-Qur'an yang ada pada pelepah kurma, kulit binatang, serta dari hafalan para kaum muslimin.

Proses Kodifikasi
Setelah selesai dihimpun, ayat-ayat Al-Qur'an tersebut kemudian disalin dan dikumpulkan dalam satu Mushaf. Inilah sejarah dihimpunnya Al-Qur'an untuk pertama kalinya

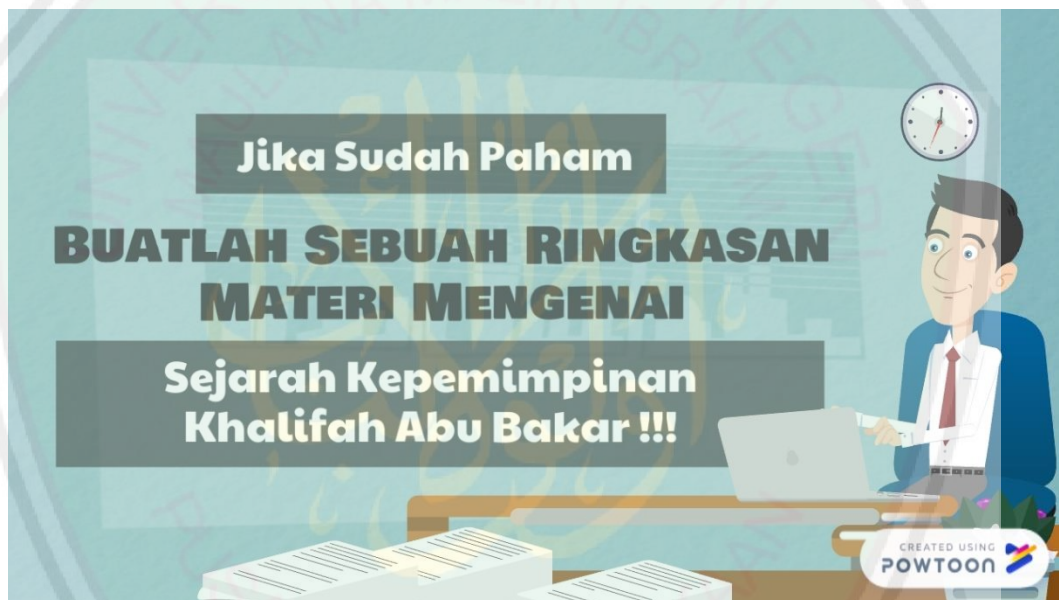
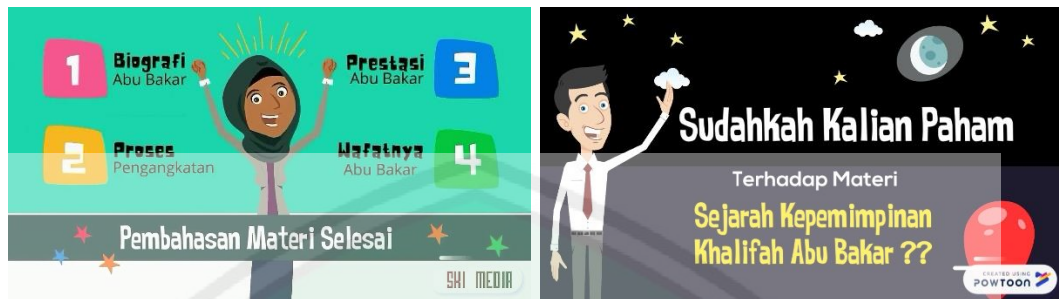
Sekarang sudah tau kan Asal Mula Dilaksanakannya Kodifikasi Al-Qur'an

- Wafatnya Abu Bakar

The infographic consists of eight panels arranged in a 4x2 grid, each featuring a cartoon character and a 'SHI MEDIA' logo. The panels are as follows:

- Top Left:** Titled "Wafatnya Khalifah 'Abu Bakar'", showing a man standing next to a tombstone labeled "R.I.P.".
- Top Right:** Titled "Kapan Khalifah Abu Bakar Wafat Dan Dimana Beliau Dimakamkan?", showing a man in a thinking pose.
- Second Row Left:** Titled "Wafatnya Abu Bakar", explaining he died a few days after Umar bin al-Khattab's election, in the last month of Jumadil Akhir, around 634 M, near the Prophet's tomb.
- Second Row Right:** Titled "Adakah Wasiat Yang Ditinggalkan Khalifah Abu Bakar Sebelum Beliau Wafat?", showing a man in a thinking pose.
- Third Row Left:** Titled "Wasiat Abu Bakar", explaining that as his death neared, he worried about his health and considered who would succeed him.
- Third Row Right:** Titled "Wasiat Abu Bakar", explaining his concern about the next caliph and his decision to choose Umar bin al-Khattab.
- Bottom Left:** Titled "Wasiat Abu Bakar", explaining that despite his power to choose a successor, he consulted his companions and seniors, who agreed with his choice of Umar bin al-Khattab.
- Bottom Right:** Titled "Abu Bakar Menulis Wasiat", showing a man at a desk writing, explaining that his decision was approved by his companions, and Umar bin al-Khattab was chosen as the successor.

f) Halaman Evaluasi



g) Halaman Profil Pengembang Bahan Ajar



h) Halaman Penutup (*Closing*)



4. Validitas Produk Awal

Uji coba lapangan tahap awal ini dilakukan terhadap 3 orang ahli, yakni ahli konten (isi materi), ahli desain media pembelajaran serta ahli pembelajaran yakni guru mata pelajaran SKI. Tujuan peneliti sekaligus pengembang menguji cobakan produk kepada para ahli yakni untuk meminta kritik saran pada para ahli mengenai produk yang dikembangkan sebelum diterapkan pada siswa. Selain hal tersebut peneliti juga ingin mengetahui pendapat para validator atau para ahli mengenai produk hasil pengembangan ini.

5. Perbaikan Produk Awal

Setelah dilakukan uji coba tahap awal pada produk, maka produk yang telah dibuat diperbaiki sesuai dengan arahan para ahli atau sesuai hasil revisi. Adapun

revisi yang didapat antara lain yakni memperbaiki sampul atau cover *vlog* dengan menambahkan jenjang pendidikan serta logo instansi.

6. Uji Coba Produk

Setelah dilakukan perbaikan pada revisi produk awal, produk yang telah dikembangkan diuji cobakan kembali. Pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba terhadap siswa kelas kecil yang berjumlah 7 orang siswa yang dipilih secara acak. Pada uji coba kedua ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari adanya pengembangan media pembelajaran berbasis *Vlog* ini. Setelah siswa memahami maksud dan tujuan media ini, peneliti kemudian memberikan lembar penilaian dan meminta kritik serta saran untuk perbaikan lebih lanjut. Selain melalui angket penilaian yang diisi oleh siswa pada kelas kecil, peneliti juga mengamati respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini. Dari hasil pengamatan peneliti respon siswa pada kelas kecil ini cukup positif bahkan mereka antusias untuk menerima produk hasil pengembangan kali ini sebagai media penunjang dalam mempelajari SKI khususnya pada materi Sejarah Kepemimpinan Kalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq.

7. Perbaikan Produk

Setelah dilakukan ujicoba untuk kedua kalinya, produk hasil pengembangan ini kembali mengalami revisi, pada revisi kali ini perbaikan dilakukan dengan menambahkan volume audio pada media pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini. Sebab sebagian siswa merasa volume audio asli dari *vlog* sedikit kurang besar.

8. Uji Lapangan

Setelah dilakukan revisi produk maka tahapan selanjutnya yakni uji coba lapangan yang mana dilakukan terhadap siswa kelas X MAN 1 Malang (MAN Gondanglegi). Proses uji lapangan pada tahap terakhir ini diawali dengan menentukan sampel kemudian disusul dengan mempersiapkan lingkungan serta sarana dan prasarana.

Pada tahapan ini peneliti mengambil dua dari sebelas kelas untuk dijadikan sampel, satu kelas berperan sebagai kelas eksperimen sedang satu kelas yang lain berperan sebagai kelas kontrol. Selanjutnya uji lapangan dilanjutkan dengan dilakukannya *pre test* pada siswa. setelah dilaksanakan *pre test* pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran SKI dengan menggunakan media berbasis *vlog* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Adapun pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran SKI sebagaimana biasanya tanpa diberi perlakuan atau tanpa menggunakan media SKI berbasis *vlog* sebagai penunjang pembelajaran. Setelah itu maka proses terakhir adalah melakukan *post test* pada kedua kelas tersebut. Ketika *post test* telah dilakukan maka rangkaian tahapan ini diakhiri dengan mengumpulkan data untuk mengetahui hasil *pre test* serta *post test* dari dua kelas sampel tersebut.

a. Pemaparan Data *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen**Tabel 4.1****Hasil *Pre-test* dan *Posttest* Kelas X IPA 1**

NO	Nama Siswa	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	Ablahu Permata	31	81
2	Ahmad Aulia Ramadhani	66	77
3	Ahmad Zidna Hilmi	46	89
4	Arizal Ahmad Husaeni	40	88
5	Aulia Asja Azzaria Bhanowati	25	83
6	Conitatus Sholichah	17	69
7	Dela Wikinanda	30	77
8	Della Fitri Sofia Hadi	26	71
9	Desyta Nur Mahmudah	56	83
10	Egi Dia Havana Saharani	39	71
11	Eva Anggita Putri	36	93
12	Fajwa Rabania	20	82
13	Farisatun Nisa	28	63
14	Fikri Triakbar Alharits	26	79
15	Fisal Ilham Ramadhani	44	87
16	Hana Nur Azizah	25	86
17	Husniatul Mufarrocha	53	94
18	Inayatul Muthmainah	43	89

19	Irhash Burhanuddin Ali	43	85
20	Kholifatul Abidah	28	74
21	Laili Halimatus Sa'adah	37	91
22	Lulyana Mahirotul Aisyah	49	87
23	Moh. Rizal Asadullah	22	86
24	Moh. Alfin Azzahri	35	77
25	Muhammad Iqbal Muzakki	14	83
26	Muhammad Zidan Akmalana	73	89
27	Mutiara Dwi Rahmadhani	39	86
28	Mutiara Rohmalida Al Azaria	13	79
29	Nicky Damayanti	31	90
30	Putri Nikmatus Sholikhah	22	89
31	Retno Puspaningrum	11	78
32	Rido Danur Zenathan	11	82
33	Siti Nurhestyana	25	82
34	Syifa Hadjidah Azis	64	86
35	Zahro Kamila Mukti	37	78
Jumlah		1205	2884
Rata-rata		34,4	82,4

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat perbedaan pada hasil *pre test* dan *post test*. Sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *vlog* nilai hasil rata-rata yang diperoleh siswa adalah 34,4. Adapun setelah

menggunakan media pembelajaran berbasis *vlog* pada pembelajaran SKI nilai hasil rata-rata yang diperoleh menjadi 82,4

b. Pemaparan Data *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.2

Hasil *Pre-test* dan *Posttest* Kelas X IPA 5

No	Nama Siswa	Hasil Pretest	Hasil Postest
1	Ainin Dina Dwi Ikrimah	28	55
2	Alief Darmawan Nur Muhammad	15	23
3	Ameylia Maulida	37	74
4	Aura Putri Islami	25	65
5	Dina Rif'ah Ulwiya	32	70
6	Dzurrotun Nabila	36	49
7	Elmira Maghfirotul Faizza Darmawan	30	60
8	Elvira Dewi Anggraeni	31	60
9	Elysa Nuzulul Safitri	34	73
10	Erina Cindika Pranastasya	27	34
11	Faiza Afrilia	28	59
12	Faizatul Mukarromah	21	71
13	Fajrul Fallaah Hidayatulloh	28	79
14	Fatimah Azzahra	35	71

15	Fella Fadillah	18	53
16	Gusti Rayhan	-	-
17	Hilmi Al Firmansyah	14	72
18	Irma Yunita	24	76
19	Isna Putri Arifa	44	58
20	Kharisma Aulia Safitri	25	57
21	Lailatul Mufidah	23	67
22	M. Cobain Aprilliano	27	85
23	M. Ja'far Sidiq	29	61
24	Mazza Zulfan Nafik	31	56
25	Moch. Ade Cahya Berlian Adiana	29	86
26	Nabila Ayu Kusumaningtyas	25	71
27	Nanda Ayu Lestari	31	53
28	Nanda Novia Dilla Safitri	28	57
29	Nikmatul Isza	26	53
30	Nilna Muna Lailiyah	20	71
31	Salviola Cantri Dewi	45	80
32	Valen Brillyaning Ati	26	52
33	Vannecha Alfa Putra Hendrawan	11	18
34	Vivi Febriani	30	83
35	Zahra Khairunnisa	24	76
Jumlah		937	2128

Rata-rata	27,5	62,5
------------------	------	------

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat kita lihat bahwasanya nilai hasil rata-rata *pre test* yang diperoleh oleh siswa adalah 27,5. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat *post test* adalah 62,5. Terdapat perbedaan antara nilai *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol meskipun perbedaannya tidak setinggi pada kelas eksperimen.

c. Analisis Data Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Berdasarkan data pada table 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* dari kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen adalah 34,4 dan nilai rata-rata *post test* nya adalah 82,4. Sedangkan pada kelas X IPA 5 yakni sebagai kelas control hasil rata-rata nilai *pre test*nya adalah 27,5 dan nilai rata-rata *post test*nya adalah 62,5.

Data diatas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *post test* kelas X IPA 1 yakni kelas eksperimen lebih baik daripada hasil nilai *post test* dari kelas X IPA 5 atau kelas kontrol. Adapun selisih nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 19,9 %. Sehingga dari table diatas sudah terlihat jelas perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun peneliti juga ingin mengetahui signifikasi perbedaan hasil belajar siswa melalui uji-t.

d. Analisis Uji T

Langkah uji t

Langkah 1: Membuat H1 dan Ho dalam bentuk kalimat

H1: Terdapat perbedaan pada nilai SKI siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog*

Ho: Tidak terdapat perbedaan pada nilai SKI siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog*

Langkah 2: Mencari *t hitung* dengan rumus

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \quad \text{dan} \quad \begin{aligned} db &= N - 1 \\ &= 35 - 1 \\ &= 34 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Menentukan Kriteria uji t

Ho diterima apabila diperoleh $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H1 diterima apabila diperoleh $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$

Langkah 4: Menentukan Hasil Statistik Pada *Pre-test* dan *Posttest* dengan rumus uji t

Tabel 4.3

Perhitungan Uji T dari Kelas X IPA I (Kelas Eksperimen)

Kasus	X1	X2	D = (X2- X1)	D²
1	31	81	50	2500
2	66	77	11	121
3	46	89	43	1849
4	40	88	48	2304
5	25	83	58	3364
6	17	69	52	2704
7	30	77	47	2209
8	26	71	45	2025
9	56	83	27	729
10	39	71	32	1024
11	36	93	57	3249
12	20	82	62	3844
13	28	63	35	1225
14	26	79	53	2809
15	44	87	43	1849
16	25	86	61	3721
17	53	94	41	1681
18	43	89	46	2116

19	43	85	42	1764
20	28	74	46	2116
21	37	91	54	2916
22	49	87	38	1444
23	22	86	64	4096
24	35	77	42	1764
25	14	83	69	4761
26	73	89	16	256
27	39	86	47	2209
28	13	79	66	4356
29	31	90	59	3481
30	22	89	67	4489
31	11	78	67	4489
32	11	82	71	5041
33	25	82	57	3249
34	64	86	22	484
35	37	78	41	1681
Jumlah	1205	2884	1679	87.919
Rata-rata	34,4	82,4	47,97	-

$$\begin{aligned}
 d^2 &= \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N} \\
 &= 87.919 - \frac{(1679)^2}{35} \\
 &= 87.919 - \frac{2.819.041}{35} \\
 &= 87.919 - 80.544,02 \\
 &= 7.374,98
 \end{aligned}$$

Kemudian,

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{47,97}{\sqrt{\frac{7.374,98}{35(35-1)}}}$$

$$t = \frac{47,97}{\sqrt{\frac{7.374,98}{1190}}}$$

$$t = \frac{47,97}{\sqrt{6,19}}$$

$$t = \frac{47,97}{2,48}$$

$$t = 19,34$$

Keterangan:

t = Uji t

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variansi

N = Jumlah Sampel

Langkah 5: Membandingkan t *hitung* dengan t *tabel*

t *hitung*: 19,34

t *tabel* : 1,684

Diseminasi dan distribusi adalah tahapan pemberitahuan serta penyebaran produk hasil pengembangan

Langkah 5: Membuat Kesimpulan

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa t *hitung* lebih besar dari t *tabel*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian diketahui pula bahwa rata-rata nilai hasil *posttest* lebih besar dari nilai *pre-test* atau $X_2 > X_1$ ($34,4 > 82,4$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran SKI berbasis *Vlog*.

9. Diseminasi dan Distribusi

Diseminasi dan distribusi adalah tahapan pemberitahuan serta penyebaran produk hasil pengembangan peneliti. Pada tahapan ini peneliti menyerahkan produk

hasil pengembangan kepada pihak sekolah untuk diseminasikan dan didistribusikan.

B. Penyajian Data Validasi

Dalam menguji kelayakan produk yang dikembangkan ini, diperlukan adanya validasi produk sebelum hasil pengembangan diujikan dan atau diaplikasikan pada siswa. Produk diujicobakan dan divalidasikan kepada tiga ahli, yakni ahli desain media, ahli konten atau isi materi dan yang terakhir adalah ahli pembelajar SKI. Setelah itu produk divalidasikan dan dikenalkan kepada siswa.

Berikut adalah kriteria pemberian skor nilai yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4.4

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak (Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	2
3.	Cukup (Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	3
4.	Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah	4
5.	Sangat (Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	5

Adapun data yang didapatkan dari hasil validasi produk adalah sebagai berikut :

1. Hasil Validasi Ahli Desain

Pemaparan deskriptif hasil validasi dari ahli desain terhadap produk pengembangan media pembelajaran berbasis *vlog* untuk kelas X materi Sejarah

Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar yang ditunjukkan melalui metode kuisioner adalah sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.5

Hasil Validasi Ahli Desain

No	Aspek Penilaian	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Tampilan media	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Urutan penyajian	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Kelengkapan informasi	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Kemudahan penggunaan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Pemilihan jenis huruf yang tepat dan menarik	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6	Keterbacaan kata atau huruf dalam video	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan suara pada video	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Kejelasan gambar dalam video	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

9	Keserasian warna, tulisan, gambar dan animasi pada video	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	Kesesuaian musik pengiring dengan narasi pada video	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		43	50	86	Sangat Valid	Tidak Revisi

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.6

Kritik dan Saran Ahli Desain Media

Nama Ahli Desain Media Penguji Produk	Kritik dan Saran
Bapak Ahmad Makki Hasan, M. Pd	Memperbaiki tampilan <i>thumbnail</i> (sampul vlog) dengan menambahkan jenjang, kelas dan logo instansi

c. Analisa Data Hasil Validasi Ahli Desain Media

Berdasarkan pemaparan pada table 4.6 yakni data hasil validasi ahli desain media pembelajaran oleh bapak Ahmad Makki Hasan, M. Pd terhadap media pembelajaran SKI berbasis *vlog* adalah sebagai berikut :

- 1) Tampilan media sangat baik
- 2) Urutan penyajian sangat baik
- 3) Informasi mengenai media beserta penggunaannya sudah lengkap

- 4) Media pembelajaran berbasis *vlog* mudah digunakan oleh siswa
- 5) Pemilihan jenis huruf pada media yang dikembangkan tepat dan menarik
- 6) Ukuran huruf tepat sehingga kata yang ada dalam video dapat terbaca
- 7) Suara pada video terdengar jelas
- 8) Gambar atau ilustrasi yang terdapat dalam *vlog* jelas dan menarik siswa
- 9) Kombinasi warna, tulisan, gambar dan animasi pada video tepat dan serasi
- 10) Pengiring dengan narasi pada video tepat dan sesuai

Berdasarkan hasil validasi dari ahli desain pada media pembelajaran berbasis *vlog* tersebut kemudian dihitung presentase tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100$$

$$= 86 \%$$

Keterangan :

P : Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$: Jumlah skor jawaban dari validator

$\sum xi$: Jumlah skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas telah kita ketahui bahwa presentase kevalidan desain media adalah 86%. Sesuai dengan table konvensi skala kevalidan, presentase dengan tingkat pencapaian 86% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran SKI berbasis *vlog* memiliki kemenarikan yang tinggi serta dapat digunakan tanpa revisi.

Setelah diketahui jumlah presentase kevalidannya kemudian akan dihitung kembali secara rinci mengenai distribusi frekuensi kevalidan yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevalidan validitas ahli desain berikut ini:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain Media

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	3	30
Valid	7	70

Keterangan pada table 4.7 menunjukkan bahwa validasi ahli media adalah sebesar 30% dinyatakan sangat valid yakni pada komponen angket nomor 1,2, dan 7. Kemudian 70% dinyatakan valid pada komponen angket nomor 3,4,5,6,8,9 dan 10.

2. Hasil Validasi Ahli Konten (Isi Materi)

Pemaparan deskriptif hasil validasi dari ahli materi terhadap produk pengembangan media pembelajaran berbasis *vlog* untuk kelas X materi Sejarah Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar yang ditunjukkan melalui metode kuisisioner adalah sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.8

Hasil Validasi Ahli Materi/Is

No	Aspek Penilaian	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Ketepatan cakupan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Kejelasan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa yang digunakan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Ketepatan pemilihan kosakata dalam materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Kedalaman materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Konsistensi penyajian materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Sistematika dalam penyajian materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Kemudahan mencerna materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

10	Kualitas penyajian materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		50	50	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.9

Kritik dan Saran Ahli Isi

Nama Subjek Ahli Uji Materi	Kritik dan Saran
Bapak M. Imamul Mttaqin, M.Pd. I	-

c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Isi

Berdasarkan pemaparan data pada table 4.9 yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi atau isi pada media pembelajaran SKI oleh Dosen Sejarah Kebudayaan Islam FITK yakni Bapak Imamul Muttaqin, M.Pd.I adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar
- 2) Cakupan materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* tepat dan sesuai
- 3) Materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* tepat dan jelas

- 4) Penggunaan kaidah bahasa yang digunakan yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* tepat dan sesuai
- 5) Pemilihan kosakata dalam materi tepat dan sesuai
- 6) Kedalaman materi yang disajikan dalam media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* sangat membantu dan menambah pemahaman siswa
- 7) Materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* disajikan dengan konsisten
- 8) Materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* disajikan dengan sistematis
- 9) Materi yang disajikan dalam media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* mudah dicerna dan dipahami
- 10) Secara keseluruhan materi yang tertera dalam media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* disajikan dengan berkualitas

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi/isi pada media pembelajaran berbasis *vlog* tersebut kemudian dihitung presentase tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{50}{50} \times 100$$

$\sum x$: Jumlah skor jawaban dari validator

$\sum xi$: Jumlah skor tertinggi

$$= 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas telah kita ketahui bahwa presentase kevalidan isi atau materi pada media pembelajaran SKI berbasis *vlog*

adalah 100%. Sesuai dengan tabel konvensi skala kevalidan, presentase dengan tingkat pencapaian 100% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa isi materi yang dikemas dalam media pembelajaran SKI berbasis *vlog* memiliki kualitas penyajian yang baik serta kemenarikan yang tinggi sehingga dapat digunakan tanpa revisi. Setelah diketahui jumlah presentase kevalidannya kemudian akan dihitung kembali secara rinci mengenai distribusi frekuensi kevalidan yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevalidan validitas ahli desain berikut ini:

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi/Materi

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	10	100

3. Validasi Ahli Pembelajaran

Pemaparan deskriptif hasil validasi dari ahli pembelajaran terhadap produk pengembangan media pembelajaran berbasis *vlog* untuk kelas X materi Sejarah Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar yang ditunjukkan melalui metode kuisisioner adalah sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.11
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Ketepatan cakupan materi	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
3	Sistematika penyajian materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Kebenaran dan kejelasan uraian materi	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
5	Ketepatan pemilihan kosakata dalam materi	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
6	Kedalaman materi	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
7	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa yang digunakan	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
8	Variasi bentuk media memudahkan siswa dalam memahami materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Kemudahan penggunaan	4	5	100	Valid	Tidak Revisi

10	Kesesuaian variasi penulisan memudahkan pemahaman materi	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		43	50	86	Sangat Valid	Tidak Revisi

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.12

Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Nama Subjek Ahli Uji Pembelajaran	Kritik dan Saran
Bapak Agam Faris Royhansyah, S.Pd. I	-

c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Isi

Berdasarkan paparan data pada table 4.12 yang diperoleh dari hasil validasi ahli pembelajaran pada media pembelajaran SKI oleh Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Malang yakni Bapak Agam Faris Royhansyah, S.Pd. I adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar
- 2) Cakupan materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* tepat dan sesuai
- 3) Materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* disajikan dengan sistematis

- 4) Materi yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* diuraikan dengan benar dan jelas
- 5) Pemilihan kosakata dalam materi pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* sudah tepat dan sesuai
- 6) Kedalaman materi yang disajikan dalam media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* sangat membantu dan menambah pemahaman siswa Ketepatan penggunaan kaidah bahasa yang digunakan
- 7) Kaidah bahasa yang digunakan dalam penjabaran materi pada Media Pembelajaran SKI berbasis *vlog* tepat dan sesuai
- 8) Variasi yang terdapat dalam media pembelajaran SKI yang dikembangkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi
- 9) Media Pembelajaran SKI berbasis *vlog* yang dikembangkan mudah untuk digunakan
- 10) Kesesuaian variasi penulisan memudahkan pemahaman materi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli pembelajaran pada media pembelajaran berbasis *vlog* tersebut kemudian dihitung presentase tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100$$

$$= 86 \%$$

Keterangan :

P : Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$: Jumlah skor jawaban dari validator

$\sum xi$: Jumlah skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas telah kita ketahui bahwa presentase kevalidan ahli pembelajaran pada media pembelajaran SKI berbasis *vlog* adalah 86%. Sesuai dengan tabel konvensi skala kevalidan, presentase dengan tingkat pencapaian 86% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran SKI berbasis *vlog* memiliki kualitas penyajian serta kemenarikan yang baik sehingga dapat digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran SKI tanpa revisi. Setelah diketahui jumlah presentase kevalidannya kemudian akan dihitung kembali secara rinci mengenai distribusi frekuensi kevalidan yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevalidan validitas ahli desain berikut ini:

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	3	30
Valid	7	70

Keterangan pada table 4.13 diatas menunjukkan bahwa validasi ahli pembelajaran adalah sebesar 30% dinyatakan sangat valid yakni pada komponen angket nomor 1,3, dan 8. Kemudian 70% dinyatakan valid pada komponen angket nomor 2,4,5,6,7,9 dan 10.

4. Validasi Siswa

Pemaparan deskriptif hasil validasi dari siswa terhadap produk pengembangan media pembelajaran berbasis *vlog* untuk kelas X materi Sejarah Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar yang ditunjukkan melalui metode kuisisioner adalah sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif Penilaian Siswa Kelas Kecil

Data kuantitatif hasil validasi siswa ini diperoleh dari hasil pengisian angket validasi siswa kelas kecil yang mana merupakan siswa kelas X yang dipilih secara acak dari kelas yang berbeda-beda, adapun pemaparan dari data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Skor Validasi Siswa Kelas Kecil

N O	Nama Siswa	Komponen Penilaian										Ju m lah	(%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alivani khairunnisa	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	44	88
2	Berlian Dwi I.S	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	46	92
3	Dewi Rahmawati	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48	96

4	Eva Anggita Putri	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	96
5	Isna Putri Arifa	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	45	90
6	Lulu Jein Alitnaini	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
7	Yurika Salsavina A	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	44	88
Jumlah		32	32	33	29	30	34	35	32	32	34	323	92,	2
%		91	91	94	82	85	97	10	91	91	97			
		,4	,4	,2	,8	,7	,1	0	,4	,4	,1			

b. Paparan Data Kualitatif Penilaian Siswa Kelas Kecil

Berdasarkan hasil validasi siswa kelas eksperimen, maka dapat diperoleh data kualitatif sebagai berikut:

1. Persentase kejelasan penggunaan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 91,4 %
2. Persentase kemudahan memahami materi yang dipaparkan pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 91,4 %
3. Persentase kualitas gambar pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 94,2 %

4. Persentase komposisi warna yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 82,8 %
 5. Persentase ketepatan pemilihan gambar latar belakang/*background* pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar --- %
 6. Persentase kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 85,7 %
 7. Persentase kejelasan teks atau tulisan yang tertera pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 97,1 %
 8. Persentase kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada pemaparan materi dalam media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 100 %
 9. Persentase kemudahan penggunaan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 91,4 %
 10. Persentase kemampuan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* dalam menambah wawasan menurut siswa adalah sebesar 97,1 %
- c. Analisis Data Hasil Validasi Siswa Kelas Kecil

Tabel 4.15

Hasil Validasi Siswa Kelas Kecil

NO	Nama Siswa	$\sum x$	$\sum xi$	%
1	Alivani khairunnisa	44	50	88
2	Berlian Dwi I.S	46	50	92

3	Dewi Rahmawati	48	50	96
4	Eva Anggita Putri	48	50	96
5	Isna Putri Arifa	45	50	90
6	Lulu Jein Alitnaini	35	50	98
7	Yurika Salsavina A	43	50	88
Jumlah		324	350	92,57

Berdasarkan pemaparan data pada tabel 4.15 yang diperoleh dari hasil penilaian siswa pada kelas kecil langkah yang selanjutnya dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase kelayakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{324}{350} \times 100$$

$\sum x$: Jumlah skor jawaban dari validator

$\sum xi$: Jumlah skor tertinggi

$$= 92,57 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas telah kita ketahui bahwa presentase hasil penilaian siswa kelas kecil pada media pembelajaran SKI berbasis *vlog* adalah 92,57%. Sesuai dengan tabel konvensi skala kevalidan, presentase dengan tingkat pencapaian 92,57% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran SKI berbasis *vlog* memiliki kualitas penyajian serta

kemenarikan yang baik sehingga dapat digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran SKI.

a. Paparan Data Kuantitatif Penilaian Siswa Kelas Besar (Kelas Eksperimen)

Data kuantitatif hasil validasi siswa ini diperoleh dari hasil pengisian angket validasi siswa kelas eksperimen yakni kelas X IPA I pada tahap uji coba lapangan, adapun pemaparan dari data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Skor Validasi Siswa Kelas Besar (Kelas Eksperimen)

N O	Nama Siswa	Komponen Penilaian										Ju m lah	(%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ablahu Permata	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46	92
2	Ahmad Aulia Ramadhani	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	29	58
3	Ahmad Zidna Hilmi	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	45	90
4	Arizal Ahmad Husaeni	3	4	5	5	5	4	5	3	2	5	41	82

5	Aulia Asja Azzaria Bhanowati	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	41	82
6	Conitatus Sholichah	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	35	70
7	Dela Wikinanda	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43	86
8	Della Fitri Sofia Hadi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
9	Desyta Nur Mahmudah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
1 0	Egi Dia Havana Saharani	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	40	80
1 1	Eva Anggita Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
1 2	Fajwa Rabania	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
1 3	Farisatun Nisa	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	40	80
1 4	Fikri Triakbar Alharits	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
1 5	Fisal Ilham Ramadhani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

1 6	Hana Nur Azizah	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46	92
1 7	Husniatul Mufarrocha	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46	92
1 8	Inayatul Muthmainah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
1 9	Irhash Burhanuddin Ali	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	44	88
2 0	Kholifatul Abidah	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44	88
2 1	Laili Halimatus Sa'adah	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45	90
2 2	Lulyana Mahirotul Aisyah	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	39	78
2 3	Moh. Rizal Asadullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
2 4	Moh. Alfin Azzahri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2 5	Muhammad Iqbal Muzakki	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	42	84

2 6	Muhammad Zidan Akmalana	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41	82
2 7	Mutiara Dwi Rahmadhani	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	92	
2 8	Mutiara Rohmalida Al Azaria	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	64	
2 9	Nicky Damayanti	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	96	
3 0	Putri Nikmatus Sholikhah	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43	86	
3 1	Retno Puspaningrum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3 2	Rido Danur Zenathan	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46	92	
3 3	Siti Nurhestyana	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	98	
3 4	Syifa Hadjidah Azis	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45	90	
3 5	Zahro Kamila Mukti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60	

Jumlah	14	14	14	13	13	14	14	14	13	14		
	1	1	8	8	7	2	5	1	6	7		
%	85	85	89	83	83	86	87	85	82	89		
	,4	,4	,6	,6	,0	,0	,8	,4	,4	,0		
	5	5	9	3	3	6	7	5	2	9		

b. Paparan Data Kualitatif Penilaian Siswa Kelas Besar (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil validasi siswa kelas eksperimen, maka dapat diperoleh data kualitatif sebagai berikut:

1. Persentase kejelasan penggunaan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 85,45 %
2. Persentase kemudahan memahami materi yang dipaparkan pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 85,45 %
3. Persentase kualitas gambar pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 89,69 %
4. Persentase komposisi warna yang terdapat pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 83,63 %
5. Persentase ketepatan pemilihan gambar latar belakang/*background* pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 83,03 %
6. Persentase kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 86,06 %

7. Persentase kejelasan teks atau tulisan yang tertera pada media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 87,87 %
8. Persentase kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada pemaparan materi dalam media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 85,45 %
9. Persentase kemudahan penggunaan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* menurut siswa adalah sebesar 82,42 %
10. Persentase kemampuan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* dalam menambah wawasan menurut siswa adalah sebesar 89,09 %

c. Analisis Data Hasil Validasi Siswa

Tabel 4.17

Hasil Validasi Siswa Kelas Besar

NO	Nama Siswa	Σx	Σxi	%
1	Ablahu Permata	46	50	92
2	Ahmad Aulia Ramadhani	29	50	58
3	Ahmad Zidna Hilmi	45	50	90
4	Arizal Ahmad Husaeni	41	50	82
5	Aulia Asja Azzaria Bhanowati	41	50	82
6	Conitatus Sholichah	35	50	70
7	Dela Wikinanda	43	50	86
8	Della Fitri Sofia Hadi	50	50	100

9	Desyta Nur Mahmudah	50	50	100
10	Egi Dia Havana Saharani	40	50	80
11	Eva Anggita Putri	50	50	100
12	Fajwa Rabania	40	50	80
13	Farisatun Nisa	40	50	80
14	Fikri Triakbar Alharits	50	50	100
15	Fisal Ilham Ramadhani	-	-	-
16	Hana Nur Azizah	46	50	92
17	Husniatul Mufarrocha	46	50	92
18	Inayatul Muthmainah	40	50	80
19	Irhash Burhanuddin Ali	44	50	88
20	Kholifatul Abidah	44	50	88
21	Laili Halimatus Sa'adah	45	50	90
22	Lulyana Mahirotul Aisyah	39	50	78
23	Moh. Rizal Asadullah	40	50	80
24	Moh. Alfin Azzahri	50	50	100
25	Muhammad Iqbal Muzakki	42	50	84
26	Muhammad Zidan Akmalana	41	50	82
27	Mutiara Dwi Rahmadhani	46	50	92
28	Mutiara Rohmalida Al Azaria	32	50	64
29	Nicky Damayanti	48	50	96
30	Putri Nikmatu Sholikhah	43	50	86

31	Retno Puspaningrum	-	-	-
32	Rido Danur Zenathan	46	50	92
33	Siti Nurhestyana	49	50	98
34	Syifa Hadjidah Azis	45	50	90
35	Zahro Kamila Mukti	30	50	60
Jumlah		1416	1650	85,8

Berdasarkan pemaparan data pada table 4.17 yang diperoleh dari hasil validasi siswa pada kelas eksperimen langkah yang selanjutnya dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase kelayakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{1416}{1650} \times 100$$

$\sum x$: Jumlah skor jawaban dari validator

$\sum xi$: Jumlah skor tertinggi

$$= 85,81 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas telah diketahui bahwa presentase hasil penilaian siswa pada media pembelajaran SKI berbasis *vlog* adalah 85,81%. Sesuai dengan tabel konvensi skala kevalidan, presentase dengan tingkat pencapaian 85,81% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran SKI berbasis *vlog* memiliki kualitas penyajian serta kemenarikan yang baik sehingga dapat digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran SKI.

C. Analisis Pengaruh Pengembangan Produk

Dalam pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini, terdapat beberapa tujuan yang berhasil diperoleh. Salah satunya yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI khususnya pada materi Sejarah Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar. Hasil dari proses pembelajaran diketahui mempunyai perbedaan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* sebagai penunjang pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* dapat membantu meningkatkan daya serap siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Dunia pendidikan sangat memerlukan kreatifitas dan inovasi untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada khususnya dalam bidang pembelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau sering disebut dengan SKI. Dari proses pembelajaran SKI diharapkan siswa memiliki pengetahuan atau wawasan mengenai fakta dan kisah yang terjadi dalam sejarah umat islam terdahulu kemudian dapat mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa yang ada dalam sejarah serta dapat menghayati dengan baik nilai-nilai keteladanan dari para tokoh yang ada dalam sejarah. Namun pada kenyataannya tujuan dari pembelajaran SKI tidak serta merta mudah untuk tercapai.

Seiring dengan kemajuan zaman serta berkembang pesatnya teknologi pendidikan tak ubahnya juga harus turut maju dan berkembang menyeimbangi kemajuan zaman. Dalam hal ini, agar mampu mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman setidaknya guru dituntut untuk mampu menggunakan alat dan teknologi yang ada. Disamping dapat menggunakan alat dan teknologi yang ada, demi menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan dunia peserta didik serta tercapainya tujuan pembelajaran serta proses belajar yang berkesan guru juga didesak untuk mampu mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya dalam menciptakan dan mengembangkan komponen-komponen pembelajaran.

Dan salah satu dari beberapa komponen penentu keberhasilan proses pembelajaran adalah media pembelajaran.

Sebagai salah satu bentuk pengembangan, Media Pembelajaran SKI berbasis *vlog* adalah sebuah hasil pengembangan komponen pembelajaran khusus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Media Pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini merupakan jenis media audio visual dimana didalamnya terdapat gambar atau animasi, audio, teks serta musik pengiring atau *background*.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 1 Malang setelah mengalami validasi dan revisi produk adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall, dimana pada tahapannya terdapat 10 langkah pengembangan, namun pada pengembangan kali ini peneliti menyederhanakan tahapan pengembangan dengan hanya mengambil sembilan langkah sebab peneliti merasa bahwa ke Sembilan langkah tersebut telah mencukupi kebutuhan penelitian dan pengembangan. Ke Sembilan langkah tersebut yakni: pengumpulan data (potensi dan masalah), perencanaan, desain produk, validasi produk, perbaikan produk, uji coba produk, revisi produk, uji coba lapangan, dan diseminasi
2. Pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* ini telah dilakukan penyempurnaan secara berkala dengan melalui tahapan revisi dan validasi

yang dilakukan oleh para ahli untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Adapun persentase kevalidan yang diperoleh dari ahli materi adalah sebesar 100 %, sedangkan dari ahli desain persentase yang diperoleh adalah sebesar 86%, dari ahli pembelajaran adalah 86% dan terakhir dari penilaian siswa tingkat kevalidan yang diperoleh adalah sebesar 85,81%. Dari beberapa hasil penilaian diatas, media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* diketahui mencapai tingkatan sangat valid, sehingga hal tersebut berarti bahwa media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *Vlog* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Malang. Dilihat dari rata-rata hasil pemahaman siswa (*mean*) hasil *pre-test* dan *posttest* yang sudah diperoleh, diketahui bahwa rata-rata hasil *posttest* dari kelas eksperimen yakni kelas X IPA I lebih besar daripada kelas kontrol yakni kelas X IPA 5 yaitu $82,4 > 62,5$, dan diperkuat kembali dengan hasil uji T dari kelas kontrol dan eksperimen dengan hasil $t \text{ hitung} = 19,34$ sedangkan $t \text{ table} = 1,684$, karena $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka memperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yakni kelas X IPA I yang menggunakan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* dengan kelas kontrol yakni X IPA 5 yang tidak menggunakan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* selama proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran SKI

berbasis *vlog* ini efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 1 Malang

C. Saran

Produk pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat menuunjang kegiatan pembelajaran SKI kelas X MAN sederajat, khususnya pada materi sejarah kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. Adapun saran-saran yang disampaikan terbagi menjadi 2 yaitu: a) saran pemanfaatan dan b) saran pengembangan produk lebih lanjut, berikut adalah pemaparannya:

1. Saran Pemanfaatan

Dari hasil uji coba produk media pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini, untuk mengoptimalkan pemanfaatan media tersebut pengembang memberikan saran sebagai berikut:

- a) Dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI, seorang guru diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran siswa lebih tertarik dalam belajar serta lebih mudah dalam memahami materi. Untuk memudahkan pengoperasian media tersebut pengembang menyarankan untuk memanfaatkan LCD proyektor yang ada, mengingat bahwa tidak semua siswa memiliki laptop atau beberapa sekolah memiliki aturan yang tidak memperkenankan siswanya membawa HP *android* ke lingkungan sekolah.

- b) Perlu adanya support dari lembaga pendidikan untuk merealisasikan pembelajaran menggunakan media tersebut, sebab dari hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Untuk keperluan pengembangan produk secara lebih lanjut pengembang menyarankan beberapa hal antara lain:

- a) Produk pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut pada materi lain dengan inovasi-inovasi lain yang lebih baik sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang ada, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dimana saja dan kapan saja sebab media pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini mudah sekali untuk diakses.
- b) Media media pembelajaran SKI berbasis *vlog* ini dapat menjadi bahan rujukan untuk pengembangan yang akan datang dalam pembuatan media pembelajaran serupa atau media pembelajaran yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa saat itu, dalam artian tidak hanya terbatas pada mata pelajaran SKI saja melainkan pada mata pelajaran yang lain dengan disertai penunjang dari beberapa sumber yang relevan serta bisa mendukung kebutuhan dari mata pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Istianah. 2008. *Sejarah Peradaban Islam untuk Perguruan Tinggi dan Umum*. Malang: UIN-Malang Press
- Abubakar, Isti'annah. 2008. *Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah*. Malang: UIN-Malang Press
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Al Usairi, Ahmad. 2010. *Sejarah Islam sejak Zaman Nabi Adam hingga Abad XX*. Jakarta Timur: Akbar Media
- Anita, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung, Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Djali dan Muljono, Puji. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta, Grasindo
- Gunawan, Imam. 2013. *Statistika untuk Kependidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kindarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: Gramedia
- Kochhar, S K. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta: Grasindo
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Media, Kaia (2016, 13 Desember). *Pengertian Dasar Vlog*. Dikutip pada pada 21 Juni 2019 dari Youtube Vlogging: <http://www.kaiamedia.com/pengertian-dasar-vlog>
- Media, Kaia (2016, 13 Desember). *Tujuan dari Vlog*. Dikutip pada pada 21 Juni 2019 dari Youtube Vlogging: <http://www.kaiamedia.com/tujuan-dari-vlog>

- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat : Gaung Persada (GP) Press
- Nikmah, Shofiyatun. dkk. 2018. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 10*. Jombang: Tim MGMP MAN KAB. Jombang
- Peraturan Menteri Agama RI no. 000912 tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*
- Peraturan Menteri Agama RI no. 20 tahun 2008 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syaodin, Nana Sukmadinata, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wikipedia (2018, 10 Juli) *Blog Video*. Dikutip pada pada 21 Juni 2019 https://id.m.wikipedia.org/wiki/Blog_Video
- Wikipedia (2018, 10 Juli) *Sejarah Vlog*. Dikutip pada pada 21 Juni 2019 https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Vlog
- Zuhairini dkk. 1986. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Produk Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama

Lampiran 1: Bukti Konsultasi Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax. (0341) 552398 Malang
[Http://tarbiyah.uin-malang.ac.id](http://tarbiyah.uin-malang.ac.id). email : psg_uinmalang@ymail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ita Nur'Aini
NIM : 15110199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	14 / 10 / 19	Konsultasi Bab 1-3	
2.	25 / 10 / 19	Revisi Bab 1-3	
3.	01 / 11 / 19	Konsultasi Produk	
4.	06 / 11 / 19	Revisi Produk	
5.	11 / 11 / 19	Konsultasi Bab 4	
6.	21 / 11 / 19	Revisi Bab 4	
7.	5 / 12 / 19	Konsultasi Bab 4-5	
8.	11 / 12 / 19	Bab 4-5, ACC	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno M. Ag
NIP. 197208222002121001

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3246 /Un.03.1/TL.00.1/10/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

16 Oktober 2019

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Malang (MAN Gondanglegi) Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ita Nur'Aini
NIM : 15110199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Vlog untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang
Lama Penelitian : Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 3: Surat Bukti Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG**

Alamat : Jalan Raya Putatlor Gondanglegi (0341) 879741, Kode Pos 65174
Website : <http://www.mandagi.sch.id>, Email: infoman1malang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B- 1200 /Ma.13.35.01/PP.00.6/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr.H.Khairul Anam, M. Ag
NIP : 196309211994031004
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MAN 1 Malang

Menunjuk surat dari Dekan Universitas Negeri Malang tanggal 16 Oktober 2019, perihal :
Permohonan ijin Penelitian, dengan ini kami menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ita Nur'aini
NIM : 15110199
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Tema/Judul/Survey/Researsch : *“Pengembangan bahan ajar berbasis Vlog untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Malang”*

Telah Menyelesaikan penelitian di MAN 1 Malang pada 14 Oktober – 27 November 2019.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



H. Khairul Anam

Lampiran 4: Lembar Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI MATERI PADA MEDIA PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) BERBASIS VLOG**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang

Peneliti : Ita Nur'Aini

Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : M. Immanuel Muttakin, M.Pd.

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala nilai sebagai berikut:

- 1 : Tidak baik 4 : baik
2 : Kurang baik 5 : Sangat baik
3 : Cukup baik

No	Aspek Penilaian	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓	
2	Ketepatan cakupan materi					✓	
3	Kejelasan materi					✓	
4	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa yang digunakan					✓	
5	Ketepatan pemilihan kosakata dalam materi					✓	
6	Kedalaman materi					✓	

7	Konsistensi penyajian materi						✓	
8	Sistematika dalam penyajian materi						✓	
9	Kemudahan mencerna materi						✓	
10	Kualitas penyajian materi						✓	
Total Nilai								

Kritik :

✓

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran :

✓

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Simpulan validator/penilai

✓

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

Malang, 15, 11, 2019

Validator (Penilai)



M. Imamel Rauttadin, M.P.I



Lampiran 5: Lembar Validasi Ahli Desain Media

LEMBAR VALIDASI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Vlog* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang

Peneliti : Ita Nur'Aini

Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : Ahmad Mubti Hasan, M.Pd.

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklisch (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala nilai sebagai berikut:

- 1 : Tidak baik 4 : baik
 2 : Kurang baik 5 : Sangat baik
 3 : Cukup baik

No	Aspek Penilaian	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Tampilan media					✓	
2	Urutan penyajian					✓	
3	Kelengkapan informasi				✓		
4	Kemudahan penggunaan				✓		
5	Pemilihan jenis huruf yang tepat dan menarik				✓		
6	Keterbacaan kata atau huruf dalam video				✓		
7	Kejelasan suara pada video					✓	
8	Kejelasan gambar dalam video				✓		

9	Keserasian warna, tulisan, gambar dan animasi pada video				✓	
10	Kesesuaian musik pengiring dengan narasi pada video				✓	
Total Nilai						

Kritik :

Saran :

Simpulan validator/penilai

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda :

A. Media Pembelajaran ini :


1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat Baik

B. Media Pembelajaran ini :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Malang, 12, 11, 2019

Validator (Penilai)


(Ahmad Mardiyah H.)



Lampiran 6: Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

**LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJAR PADA MEDIA PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) BERBASIS VLOG**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang

Peneliti : Ita Nur' Aini

Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : AGAM FARIS BOYHAUSYAH S.Pd.1

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklisch (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala nilai sebagai berikut:

- 1 : Tidak baik 4 : baik
2 : Kurang baik 5 : Sangat baik
3 : Cukup baik

No	Aspek Penilaian	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓	
2	Ketepatan cakupan materi				✓		
3	Sistematika penyajian materi					✓	
4	Kebenaran dan kejelasan uraian materi				✓		
5	Ketepatan pemilihan kosakata dalam materi				✓		

6	Kedalaman materi				✓	
7	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa yang digunakan				✓	
8	Variasi bentuk media memudahkan siswa dalam memahami materi					✓
9	Kemudahan penggunaan				✓	
10	Kesesuaian variasi penulisan memudahkan pemahaman materi				✓	
Total Nilai						

Kritik :

.....

.....

.....

.....

Saran :

.....

.....

.....

.....

Simpulan validator/penilai secara umum

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda :

- A. Media Pembelajaran ini :
1. Tidak baik
 2. Kurang baik

3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat Baik

B. Media Pembelajaran ini :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Malang, 18, 11, 2019

Validator (Penilai)

(Alan F. R.)

Lampiran 7: Lembar Validasi Siswa

**LEMBAR PENILAIAN SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) BERBASIS VLOG MATERI
SEJARAH KEPIMPINAN ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN
1 Malang

Peneliti : Ima Nur' Aini

Preli : S1 Pendidikan Agama Islam

Nama Siswa : Nurka, Saizavina, Anggori

Kelas :

Penunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian saudara/i terhadap media pembelajaran dengan skala nilai sebagai berikut:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : baik
- 5 : Sangat baik

No	Aspek Penilaian	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kelengkapan penggunaan media pembelajaran berbasis vlog					✓	Sangat baik
2	Kemudahan memahami materi					✓	Sangat baik
3	Kualitas tampilan gambar					✓	Sangat baik
4	Komposisi warna					✓	Cukup baik
5	Ketepatan pemilihan latar belakang/background					✓	Cukup baik

6	Kelengkapan petunjuk belajar					✓	Sangat baik
7	Kelengkapan teks atau tulisan					✓	Sangat baik
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	Sangat baik
9	Kemudahan dalam penggunaan media					✓	Baik
10	Peranan media dapat menambah wawasan					✓	Baik
Total Nilai							

Kritik	Saran
→ Suaranya agak bass jadi kurang jelas	→ Perhatikan warna lebih bervariasi lagi

Malang, Ke... 11, 2019

Penilai

W. Saizavina

(Nurka Saizavina A.)

Lampiran 8: Lembar Pre-test dan Posttest Siswa

Lembar Pretest Siswa

Nama : Eva Anggita Putri
 Kelas : 5 IPA 1
 Tanggal : 19 November 2019

Soal Pretest dan Posttest Pilihan Ganda

- Setelah wafatnya Rasulullah jabatan tertinggi dalam kepemimpinan Islam disebut ...
 a. Ro'is b. Amir c. Qaid d. Khalifah e. Khilafah
- Apa arti khuladur rasyyin ?
 a. Pemimpin yang adil b. Pemimpin yang berhasil c. Pemimpin yang mendapat petunjuk d. Pemimpin yang dipercaya e. Pemimpin yang dikemang sejalan
- Sapa nama asli abu bakar ?
 a. Abdullah bin Usman bin Amir
 b. Abu Qubatan bin Amir
 c. Abdullah bin Jafsy
 d. Abdurrahman bin Abu Bakar
 e. Abdullah bin Amir bin Ashi
- Dari keturunan hani apakah Abu Bakar ?
 a. Keturunan Bani Tamim
 b. Keturunan Bani 'Adi
 c. Keturunan Bani Umayyah
 d. Keturunan Bani Hasyim
 e. Keturunan Bani Quraisy
- Abu Bakar termasuk golongan yang pertama kali masuk Islam, apa sebutan bagi golongan tersebut ?
 a. *Amulmuwalid* *Awwalin* b. *Amulmuwalid* *Awwalin* c. *Amulmuwalid* *Awwalin* d. *Ashshadidun* *Awwalin*
 e. *Ashshadidun* *Awwalin*
- Apakah pekerjaan abu bakar sebelum hijrah ke Madinah ?
 a. Petani Kurma b. Pedagang Kain c. Pengembala Unta
 d. Hakim berkedudukan tinggi e. Pemimpin kabilah
- Bagaimana proses pengangkatan Abu Bakar menjadi Khalifah ?
 a. Berdasarkan wasiat dari Rasulullah
 b. Mengajukan diri pada sahabat
- Dimanakah umat muslim berkumpul untuk berdiskusi dalam menentukan khalifah pasca wafatnya Rasulullah ?
 a. Di rumah Abu Bakar
 b. Di rumah Rasulullah
 c. Di masjid Nabawi
 d. Di rumah Sa'ad bin Ubadah
 e. Di rumah pemuka kaum Anshar
- Sapa nama pemuka suku Khazraj yang didelegasikan untuk menjadi khalifah oleh kaum Anshar ?
 a. Abu Ubadah bin Jarrah b. Sa'ad bin Ubadah c. Ayyid bin Harsamah
 d. Muahyir bin Umayyah e. Syurahbil bin Harsamah
- Sebelum ditunjuk menjadi Khalifah, dalam diskusi pemilihan Khalifah Abu Bakar sempat mencalonkan dua nama untuk menjadi Khalifah pengganti Rasulullah, dua nama tersebut adalah ...
 a. Ubadah bin Jarrah dan Umar bin al-Khattab
 b. Sa'ad bin Ubadah dan Abu Ubadah bin Jarrah
 c. Abu Ubadah bin Jarrah dan Umar bin al-Khattab
 d. Umar bin al-Khattab dan Usman bin Affan
 e. Usman bin Affan dan Muahyir bin Umayyah
- Siapa yang pertama kali membantu Abu Bakar menjadi Khalifah ?
 a. Rasulullah b. Keluarga Nabi c. Umar bin al-Khattab
 d. Usman bin Affan e. Ali bin Abi Thalib
- Berikut adalah beberapa masalah :
 I. Manculunya beberapa orang yang murad
 II. Manculunya beberapa Amir yang tidak amanah melaksanakan tugas jabatannya
 III. Manculunya kaum yang enggan berzakat
 IV. Manculunya kaum munafik yang ingin menggulingkan Islam
 V. Manculunya Nabit Palau
 Dari beberapa masalah diatas, yang termasuk 3 masalah besar yang dihadapi oleh Khalifah Abu Bakar adalah ...
 a. I, II dan III
 b. I, III dan V

36

Nama : Fira Angka Putri
Kelas : X IPA 1
Tanggal :

Soal Pretest dan Posttest Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

1. Sebutlah khulafaurraiydin itu ?
 2. Jelaskan asal mula dan arti dari nama "Abu Bakar Ash-Shidiq" !
 3. Jelaskan proses pengangkatan Abu Bakar menjadi Khalifah "Jehaskan" !
 4. Apa saja prestasi yang berhasil diraih oleh Abu Bakar selama masa kepemimpinannya ?
 5. Jelaskan secara singkat proses kodifikasi Al-Qur'an pada masa Abu Bakar !
1. pemimpin yang memiliki pekyuk 4
2. Ash-Shidiq = jujur (dapat dipercaya) 2
3. diangkat berdasarkan musyawarah -
4. sebagai panglima perang -
5. Al-Quran -> dikumpulkan - diringkas / ditulis oleh Zaid bin Tsabit 3

Lembar Posttest Siswa

Nama : Eva Anggita Putri
 Kelas : X IPA 1
 Tanggal : 19 NOV 2019

Soal Pretest dan Postest Pilihan Ganda

- Setelah wafatnya Rasulullah jabatan tertinggi dalam kepemimpinan Islam disebut ...
 a. Ro'is b. Amir c. Qad Khalifah e. Khilafah
- Apa arti khulafaur rasyidin?
 a. Pemimpin yang adil b. Pemimpin yang berhasil Pemimpin yang mendapat petunjuk d. Pemimpin yang dipercaya e. Pemimpin yang dikemang sejarah
- Sipakah nama ashi abu bakar?
 Abdullah bin Usman bin Amir
 b. Abu Qublan bin Amir
 c. Abdullah bin Jusy
 d. Abdurrahman bin Abu Bakar
 e. Abdullah bin Amir bin Ashi
- Dari keturunan bani apakah Abu Bakar?
 Keturunan Bani Tamim
 b. Keturunan Bani 'Adi
 c. Keturunan Bani Umayyah
 d. Keturunan Bani Hasyim
 e. Keturunan Bani Quraisy
- Abu Bakar termasuk golongan yang pertama kali masuk Islam, apa sebutan bagi golongan tersebut?
 a. *Almushannaf* *Asadighinal* *Awwalin* b. *Almuhajjirinal* *Awwalin* c. *Ashikhadighinal*
 e. *Almukamminal* *Awwalin*
- Apakah pekerjaaan abu bakar sebelum hijrah ke Madinah?
 a. Pedani Kurma Pedagang Kain c. Pengembala Unta
 Hakim berkecukupan tinggi e. Pemimpin kabilah
- Bagaimana proses pengangkatan Abu Bakar menjadi Khalifah?
 a. Berdasarkan wasiat dari Rasulullah
 b. Mengajukan diri pada sahabat
 c. Hasil keputusan majlis Syura
 Diturunkan langsung oleh umat
 e. Berdasarkan garis keturunan
- Durumakah umat muslim berkumpul untuk berdiskusi dalam mememuka Khalifah pasca wafatnya Rasulullah?
 a. Di rumah Abu Bakar
 b. Di rumah Rasulullah
 Di masjid Nabawi
 c. Di masjid Nabawi
 e. Di rumah pemuka kaum Anshar
- Sipakah nama pemuka suku Khazraj yang dielegasikan untuk menjadi Khalifah oleh kaum Anshar?
 a. Abu Ubadah bin Jarrah Sa'ad bin Ubadah c. Aqabah bin Harasamah d. Malajir bin Umayyah e. Syurabih bin Hasamah
- Sebelum ditunjuk menjadi Khalifah, dalam diskusi pemilihan Khalifah Abu Bakar sempat membolehkan dua nama untuk menjadi Khalifah pengganti Rasulullah, dua nama tersebut adalah ...
 a. Ubadah bin Jarrah dan Umar bin Khattab
 b. Sa'ad bin Ubadah dan Abu Ubadah bin Jarrah
 Abu Ubadah bin Jarrah dan Umar bin Khattab
 d. Umar bin Khattab dan Usman bin Affan
 e. Usman bin Affan dan Malajir bin Umayyah
- Sipakah yang pertama kali membatul Abu Bakar menjadi Khalifah?
 a. Rasulullah b. Keluarga Nabi Umar bin Khattab
 d. Usman bin Affan e. Ali bin Abi Thalib
- Berikut adalah beberapa masalah:
 I. Munculnya beberapa orang yang murdak
 II. Munculnya beberapa Amir yang tidak amanah melaksanakan tugas jabatannya
 III. Munculnya kaum yang enggan berzakat
 IV. Munculnya kaum munafik yang ingin menggulingkan Islam
 V. Munculnya Nabi Palsu
 Dari beberapa masalah diatas, yang termasuk 3 masalah besar yang dihadapi oleh Khalifah Abu Bakar adalah ...
 a. I, II dan III
 I, III dan V

93

test post

Nama : Eva Anggita Putri
Kelas : X IPA1
Tanggal :

Soal Pretest dan Posttest Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

1. Simpulan khilafurasyidin itu ?
2. Adakah asal mula dari arti dari nama "Abu Bakar Ash-Shiddiq" ?
3. Bagaimana proses pengangkatan Abu Bakar menjadi Khalifah ? Jelaskan !
4. Apa saja prestasi yang berhasil diraih oleh Abu Bakar selama masa kepemimpinannya ? sebutkan dan jelaskan secara singkat !
5. Jelaskan secara singkat proses kodifikasi Al-Qur'an pada masa Abu Bakar !

1. Khilafurasyidin adalah pemimpin yang menggantikan nabi yg mendapat petunjuk

2. Abu Bakar Ash Shiddiq
↓
Membentarkan

Bapak Terjasa masuk Islam

3. Terjadi pertempuran antara Anshar dan Muhajiri lalu mereka debat atas usulan mereka dan lama mereka bergasa kpd Islam lalu ditengah tengah perdebatan Abu Bakar datang dan menunjuk kaum Muhajirinlah yang pantas lalu Abu Bakar Mendelegasikan 2 nama yaitu Abu Ubaidah dan Umar bin al-Khattab namun keduanya menolak, dan Umar langsung Membarat Abu Bakar dan di Sefuri oleh semua

4.) - Mengeleaskan 3 Masalah - Nabi palsu - Zakat - Muftad

- Perluasan Wilayah Islam - Kodifikasi Al-Quran

5.) ~~U~~ Usulan dari Umar bin al-Khattab lalu Umar mengutus Zaid bin Tsabit y/ menghimpun / mengompakan lalu dijadikan bentuk Mushaf

Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Kelas Eksperimen (X IPA 1)



Dokumentasi Kelas Kontrol (X IPA 5)



Lampiran 10: Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa



Nama : Ita Nur' Aini
NIM : 15110199
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 19 September 1996
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI
Tahun Masuk : 2015
Alamat : Desa Putat Lor, Gondanglegi, Malang, Jawa Timur
No. Telepon : 085843674741
Email : itanuraini1909@gmail.com

Malang, 11 Desember 2019

Ita Nur' Aini

Media Pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam

Materi :
Sejarah Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq

Created By :
Ita Nur'Aini (15110199)

kelas
X
(Genap)

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Malang

CREATED USING
POWTOON

HELLO !!!

WELCOME to THIS VIDEO

SHI MEDIA

Sejarah Kepemimpinan Khalifah ABU Bakar Ash-Shiddiq

SHI MEDIA

Sebelum lanjut menyimak video ini
KAMU HARUS

- Menyiapkan **ALAT TULIS**
- Menyiapkan **CATATAN**
- FOKUS** Menyimak Video Ini
- CATAT** Informasi Pentingnya

SHI MEDIA

PERHATIAN !!!

- !!! **Tinggalkan Aktivitasmu Yang Lain**
- Fokuslah Menyimak Video Ini**
- Catat Pemaparan Materi Di Video Ini**

SHI MEDIA

Sebelum menuju pembahasan, perhatikan terlebih dahulu

Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar

berikut ini !

SHI MEDIA

Kompetensi Inti

KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

SHI MEDIA

Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K.I

Kompetensi Inti

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

K.I

KD Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim
- 1.2 Menghayati pola kepemimpinan Khulafaurrasyidin sebagai implementasi dari kewajiban berdakwah
- 1.4 Mengambil ibrah dari kepemimpinan Khulafaurrasyidin ketika memimpin negara.
- 2.4 Memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah untuk masa sekarang dan akan datang

KD

KD Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan proses pemilihan Khulafaurrasyidin
- 3.2 Mendeskripsikan strategi dakwah Khulafaurrasyidin
- 3.3 Memahami prestasi pemerintahan Khulafaurrasyidin
- 3.4 Menganalisis kebijakan pemerintahan Khulafaurrasyidin
- 3.5 Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi masa pemerintahan Khulafaurrasyidin
- 4.3 Memetakan faktor-faktor keberhasilan Khulafaur Rasyidin dalam mengembangkan Islam

KD

POKOK BAHASAN



**Definisi
Khulafaur
Rasyidin**



**Biografi
Khalifah
Abu Bakar**



**Diangkat
Menjadi
Khalifah**



**Prestasi
Khalifah
Abu Bakar**

SKI MEDIA

**SIAPA SIH
KHALIFAH ?**

**SIAPA SIH
KHULAFUR
RASYIDIN ?**

SKI MEDIA

Kata "Khalifah" berasal dari bahasa Arab yang artinya "Pemimpin".

Khalifah merupakan istilah untuk gelar atau jabatan yang diberikan kepada pemimpn umat Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad.

KHALIFAH

SKI MEDIA



Khulafaur Rasyidin

Khulafaur Rasyidin = Gabungan dua istilah bahasa Arab "Khulafa" dan "Rasyidin".

"Khulafa" adalah bentuk jamak dari kata "Khalifah" yang artinya pemimpin.

"Rasyidin" artinya mendapat petunjuk

"Khulafaur Rasyidin" artinya adalah para pemimpin yang mendapat petunjuk dari Allah

SHI MEDIA



Khulafaur Rasyidin

Khulafaur Rasyidin merupakan empat khalifah pertama yang dipercaya oleh umat islam sebagai penerus untuk menggantikan posisi Rasulullah sebagai pemimpin umat setelah beliau wafat. Khalifah adalah jabatan tertinggi dalam kepemimpinan Islam pasca wafatnya Rasulullah.

SHI MEDIA




BIOGRAFI ABU BAKAR

SUDAH SEBERAPA KENAL KAH KALIAN DENGAN ?

ABU BAKAR

SHI MEDIA



NAMA ASLI


Nama asli Abu Bakar adalah Abdullah bin Usman bin Amir bin Amru bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib bin Fihir Al-Quraisy At-Taimi.

SHI MEDIA



Lalu **Kenapa ?** berubah menjadi **Abu Bakar Ash-Shiddiq**

SHI MEDIA



Abu Bakar Ash-Shiddiq sebenarnya adalah nama gelar. "Abu" artinya bapak, sedangkan "Bakar" artinya dengan segera, maksudnya adalah beliau masuk islam dengan segera dan mendahului yang lain. Adapun "Ash-Shiddiq" artinya "yang membenarkan", maksudnya adalah beliau selalu membenarkan segala yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

SHI MEDIA


Fakta Abu Bakar



1. Keturunan Bani Tamim (At-Tamimi).
2. Ayah beliau : Abu Quhafah bin Amir
3. Ibunya : Salma Ummu Khair.
4. Lahir : 2 Tahun 6 Bulan setelah tahun Gajah/ Sekitar Oktober 572/573 M di Makkah, Jazirah Arab
5. Bersahabat dengan Nabi sejak kecil

SHI MEDIA

Fakta Abu Bakar



6. Orang terpelajar
7. Pedagang sukses
8. Hakim dengan kedudukan tinggi
9. Termasuk Assabiqunal Awwalun (orang-orang yang pertama masuk islam).

SHI MEDIA

Kira-Kira **Seperti Apa Sosok ?**

Abu Bakar Ash-Shiddiq



SHI MEDIA

"Sosok Abu Bakar"

Ciri Fisik :	Karakter :
- Berkulit putih	- Lembut tutur katanya
- Bertubuh sedang	- Lembut hatinya
- Wajahnya tampak tirus	- Sopan
- Rambutnya tebal	- Tegak
- Dahinya muncul	- Berwawasan luas
	- Dermawan.




SHI MEDIA



Pengangkatan Khalifah Abu Bakar


Bagaimana?

Abu Bakar bisa diangkat menjadi **Khalifah**

Wafatnya Rasulullah

Pasca wafatnya Rasulullah umat muslim dihadapkan pada problema yang cukup serius, sebab sebelum Rasulullah wafat, beliau tidak meninggalkan pesan apapun mengenai siapa yang akan menggantikan kepemimpinan beliau




Berkumpul di Saqifah Bani Sa'adah

Kaum muslim di Madinah berkumpul di Saqifah Bani Sa'adah untuk mendiskusikan perihal siapa yang akan menggantikan posisi Rasulullah sebagai pemimpin umat. Dan disana sempat terjadi perdebatan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar





Mengapa Kaum Muhajirin & Anshor Berdebat?




"Beda Pendapat"

Kaum Anshar	Kaum Muhajirin
Kaum Anshar lebih pantas menggantikan posisi Khalifah karena telah banyak membantu Rasulullah ketika dikejar dan ditindas oleh orang-orang kafir Quraisy	Kaum Muhajirin lebih pantas menggantikan posisi Khalifah karena lebih dahulu dan lebih lama berjuang bersama Rasulullah dalam menegakkan agama Allah

Abu Bakar Datang

Kaum Muhajirin mendelegasikan pemuka Suku Khazraj yang bernama "Sa'ad bin Ubadah" untuk menjadi Khalifah. Ketika nyaris dibaiai oleh kaum Anshar dan kaum Muhajirin. Abu Bakar datang dan menyatakan sebaiknya posisi Khalifah diserahkan kepada Kaum Muhajirin, karena mereka telah masuk Islam terlebih dahulu serta berjuang mempertahankan Islam selama kurang lebih 13 Tahun




Abu Bakar Dibaiai

Mendengar usulan Abu Bakar, Kaum Anshar tidak dapat membantah. Abu Bakar kemudian mencalonkan dua nama calon Khalifah yakni Abu Ubaidah bin Jarrah dan Umar bin Khattab. Namun kedua calon tersebut menolak.





Abu Bakar Dibaiai

Tak ingin masalah tersebut semakin rumit, dengan suara lantang Umar kemudian membaiai Abu Bakar untuk menjadi Khalifah. Kemudian Baiatan tersebut diikuti oleh sahabat lain yang hadir dipertemuan tersebut. Keesokan harinya pembaiatan Abu Bakar dilakukan secara umum oleh umat muslim di Madinah





Prestasi Kepemimpinan Abu Bakar

Apa Saja PRESTASI
Yang diperoleh **Khalifah Abu Bakar** ?




PRESTASI KEMIMPINAN ABU BAKAR

- Menumpas 3 Masalah Besar
- Ekspansi Wilayah
- Kodifikasi Al-Qur'an





Apa Saja
Tiga Masalah Besar
Yang Muncul Pada Masa
Abu Bakar ?

SUL MEDIA



MENUMPAS 3 MASALAH BESAR


- Munculnya orang-orang murtad
- Beberapa Orang Enggan Membayar Zakat
- Munculnya Nabi Palsu

SUL MEDIA



Mari Kita Bahas
Masalah Besar
Mengenai Kemunculan Beberapa
Kaum Riddah dan Kaum yang Enggan Berzakat


SUL MEDIA



Menumpas Murtaddin & Pemberontak

Sepeninggal Rasulullah beberapa umat muslim kembali pada agama semulanya. Mereka beranggapan berhak melakukan sesuatu sekehendak mereka karena Rasulullah telah tiada. Akibatnya muncul beberapa kaum murtaddin, pemberontak., serta beberapa orang yang enggan berzakat

SUL MEDIA



Abu Bakar Mengutus Pasukan


- Alla' bin Hadrami : Memadamkan pemberontakan kaum riddah di bahrain
- Amr bin 'Ash : Memadamkan pemberontakan Suku Kuda'ah dan Wadi'ah
- Khalid bin Sa'id : Memadamkan pemberontakan di daerah Syam
- Ma'an bin Hajiz : Memadamkan kaum Riddah di daerah Thaif

SUL MEDIA



Selanjutnya Kita Akan Bahas
Masalah Ketiga
Yaitu Munculnya Beberapa Tokoh Yang
Mengaku Nabi!

SUL MEDIA




Munculnya Nabi Palsu

Selain muncul sebagian kaum yang murtad, pada masa kepemimpinan Abu Bakar juga muncul beberapa tokoh yang mengaku dirinya Nabi, diantaranya yaitu :

1. Aswad Al Ansi
2. Tulaihah bin Khuwailid Al Asadi
3. Malik bin Nuwairah
4. Musailamah Al Kadzab

SUL MEDIA



Memberantas Nabi Palsu

Untuk mengatasi kasus Nabi palsu, Abu Bakar mengutus beberapa orang untuk memimpin pasukan dalam mengatasi konflik yang ada, beliau mengutus :

1. Muhajir bin Umayyah : Mengatasi Kasus Nabi Palsu Aswad Al Ansi dan Malik bin Nuwairah
2. Khalid bin Walid : Menangani kasus Tulaihah bin Khuwailid Al Asadi
3. Ikrimah bin Abu Jahal : Mengatasi kasus Musailamah Al Kadzab

SUL MEDIA



Jadi Berapa Total
Total Pasukan
Yang dibentuk oleh
Abu Bakar Ash-Shiddiq ?
Untuk menuntaskan konflik yang ada

SUL MEDIA



Total Pasukan
Yang dibentuk
Khalifah Abu Bakar
Untuk menuntaskan konflik yang ada
11 Pasukan

SUL MEDIA



PRESTASI
ABU BAKAR



EKSPANSI WILAYAH
(Perluasan Wilayah Kekuasaan Islam)

SHI MEDIA



Ekspansi Wilayah

Sepeninggal Rasulullah, para peggantinya (khalifah) tetap berupaya mendakwahkan Islam, salah satunya yakni dengan cara ekspansi (perluasan) wilayah kekuasaan Islam. Perluasan wilayah ini mulai difokuskan setelah masalah dalam Negeri tuntas dan kondisi politik kembali stabil.


SHI MEDIA

3P

Apa Tujuan
Abu Bakar
Melakukan Misi
Ekspansi Wilayah



SHI MEDIA



Tujuan Ekspansi Wilayah

Ekspansi wilayah ini selain ditujukan untuk menyebarkan Islam (berdakwah) juga ditujukan untuk memperluas wilayah kekuasaan Islam, sehingga semakin luas daerah kekuasaan Islam semakin kuat pula pertahanan pemerintahannya.

SHI MEDIA

3P

Apakah
Abu Bakar
Turun Sendiri dalam Melakukan
Ekspansi Wilayah ?



SHI MEDIA

**T
I
D
A
K**

Abu Bakar
Mengutus beberapa
Panglima
Untuk melaksanakan misi
Ekspansi Wilayah

SHI MEDIA


Panglima Yang Diutus



1. Musanah bin Haritsah al-Syaibani
2. Khalid bin Walid
3. Abu Ubaidah bin Jarrah
4. Amr bin 'Ash
5. Syurahbil bin Hasan
6. Yazid bin Abu Sofyan

SHI MEDIA

Kemana Saja
Para Panglima
Melaksanakan Tugas
Ekspansi Wilayah ?



SHI MEDIA

Tugas Para Panglima

- Musnah bin Haritsah al-Syaibani dan Khalid bin Walid : Menaklukan Persia
- Abu Ubaidah bin Jarrah : Menaklukan daerah Romawi (Suriah Utara dan Antokia)
- Amr bin 'Ash : Menaklukan Palestina



SHI MEDIA

Tugas Para Panglima

- Syurahbil bin Hasan : Menaklukan Tabuk dan Yordania
- Yazid bin Abu Sofyan : Menaklukan Damaskus dan Suriah Selatan



SHI MEDIA

KODIFIKASI (PEMBUKUAN) AL-QUR'AN



Mengapa Abu Bakar Memutuskan Untuk Mengkodifikasi Al-Qur'an ?

SHI MEDIA

Terdapat Dua Alasan Mengapa Pada Akhirnya Dilakukan Kodifikasi Al-Qur'an



SHI MEDIA

Alasan Pertama :

Banyaknya Hafidz (para penghafal Al-Qur'an yang syahid (gugur) pada peristiwa perang Yamamah



SHI MEDIA

Alasan Kedua :


Upaya Untuk menjaga dan melestarikan Al-Qur'an



SHI MEDIA

Syahidnya Para Hafidz


Pasca syahidnya para Hafidz di Medan Perang Yamamah, Umar bin Khattab khawatir pada kelestarian Al-Qur'an sehingga beliau mengusulkan pada Khalifah Abu Bakar untuk melakukan penghimpunan Al-Qur'an. Hal tersebut dirasa perlu dilakukan sebagai upaya untuk menjaga Al-Qur'an.



SHI MEDIA

Proses Kodifikasi

Setelah memikirkan usulan dari Umar bin Khattab, Abu Bakar kemudian mengutus Zaid bin Tsabit untuk menghimpun Al-Qur'an yang ada pada pelepah kurma, kulit binatang, serta dari hafalan para kaum muslimin.



SHI MEDIA

Proses Kodifikasi

Setelah selesai dihimpun, ayat-ayat Al-Qur'an tersebut kemudian disalin dan dikumpulkan dalam satu Mushaf. Inilah sejarah dihimpunnya Al-Qur'an untuk pertama kalinya

SHI MEDIA

Sekarang sudah tau kan
Asal Mula Dilaksanakannya Kodifikasi Al-Qur'an

SHI MEDIA

Wafatnya Khalifah "Abu Bakar"

SHI MEDIA

Kapan Khalifah Abu Bakar Wafat Dan Dimana Beliau Dimakamkan ?

SHI MEDIA

Wafatnya Abu Bakar

Khalifah Abu Bakar wafat beberapa hari setelah pembaiatan Umar bin Khattab. Beliau wafat pada bulan Jumadil Akhir Tahun 13 H atau sekitar tahun 634 M. Beliau dimakamkan disamping makam Rasulullah

SHI MEDIA

Adakah **Wasiat** Yang Ditinggalkan **Khalifah Abu Bakar** Sebelum Beliau Wafat ?

SHI MEDIA

Wasiat Abu Bakar

Tatkala Khalifah Abu Bakar merasa ajalnya semakin dekat sebab kesehatannya kian memburuk. Abu Bakar memikirkan perihal siapa yang akan menggantikan posisinya sebagai khalifah.

SHI MEDIA

Wasiat Abu Bakar

Abu Bakar khawatir jika tidak segera menentukan Khalifah selanjutnya maka akan terjadi perdebatan seperti sebelumnya. Dan setelah berpikir panjang maka jatuhlah pilihan Abu Bakar kepada "Umar bin Khattab"

SHI MEDIA

Wasiat Abu Bakar

Meski berkuasa untuk memilih penggantinya, Khalifah Abu Bakar tidak langsung memutuskan. Beliau mengumpulkan para sahabat dan senior untuk diminta pendapat, dan ternyata mereka sependapat dengan Abu Bakar untuk menunjuk Umar bin Khattab sebagai Khalifah Pengganti



SHI MEDIA

Abu Bakar Menulis Wasiat

Setelah keputusannya disetujui oleh sahabat yang lain, Abu Bakar kemudian menuliskan wasiat yang berisikan penunjukan Umar bin Khattab sebagai khalifah pengganti, dan setelah itu Umar diba'at menjadi Khalifah yang baru



SHI MEDIA

1 Biografi
Abu Bakar

3 Prestasi
Abu Bakar

2 Proses
Penggantian

4 Wafatnya
Abu Bakar

Pembahasan Materi Selesai

SHI MEDIA

Sudahkah Kalian Paham

Terhadap Materi

Sejarah Kepemimpinan
Khalifah Abu Bakar ??

CREATED USING
POWTOON

Jika Sudah Paham

BUATLAH SEBUAH RINGKASAN MATERI MENGENAI

Sejarah Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar !!!



CREATED USING
POWTOON

Data Diri Kreator



Nama : Ita Nur Aini
TTL : Malang, 19 September 1996
Alamat : Desa Putat Lor, Candanglegi,
Kabupaten Malang
No Hp : 085843674741
Email : itanuraini1909@gmail.com

SHI MEDIA

Riwayat Pendidikan



1. TK Dharma Wanita Persatuan 02
2. SDN Putat Lor 02
3. SMPN 1 Candanglegi
4. MAN Candanglegi
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

SHI MEDIA





